

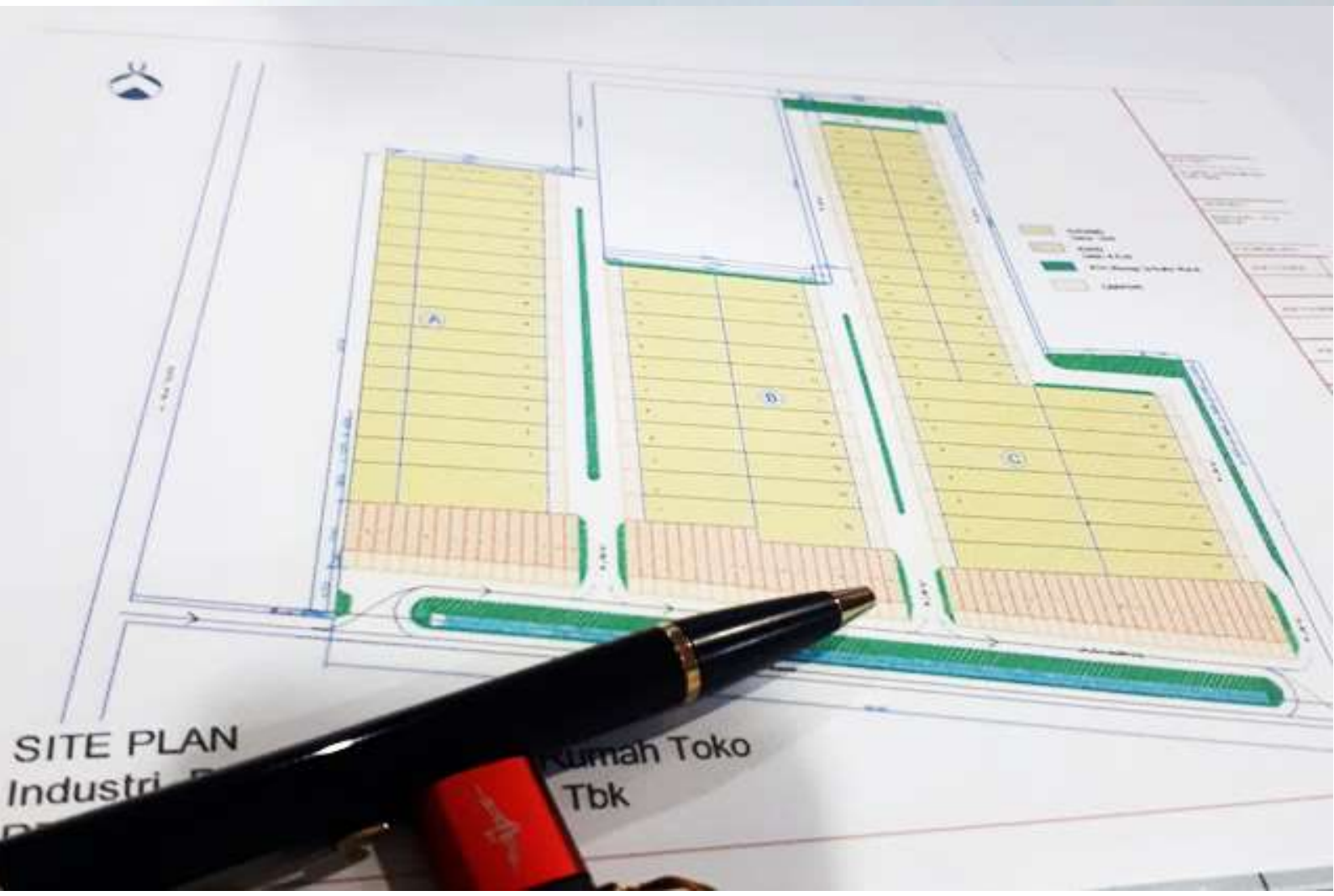


# Annual Report

## LAPORAN TAHUNAN

### 2019

PT.Surya Intrindo Makmur Tbk





## Daftar Isi / Index

Visi dan Misi	01	<i>Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan Penting	02	<i>Financial Highlights</i>
Profil Perusahaan	04	<i>Company Profile</i>
Struktur Perusahaan dan Entitas Anak	06	<i>Organization Structure and Subsidiaries</i>
Permodalan dan Pencatatan Saham	07	<i>Capital and Stock Listing</i>
Laporan Dewan Komisaris	08	<i>Message from the Board of Commissioners</i>
Laporan Dewan Direksi	11	<i>Message from the Board of Directors</i>
Analisa Manajemen	14	<i>Management Analysis</i>
Prospek dan Target Mendatang	19	<i>Future Prospect and Target</i>
Tata Kelola Perusahaan	21	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	40	<i>Company Social Responsibility</i>
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan	41	<i>Capital Market Supporting Institutions / Professions</i>
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan	42	<i>Statement of Responsibility for Annual Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi	-	<i>Consolidated Financial Statements</i>





## Visi & Misi / Vision & Mission

<b>VISI</b>		<b>VISION</b>
Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik		Achieving to build better future
<b>MISI</b>		<b>MISSION</b>
Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak.		Produce reasonable value to support company development and provide satisfactory benefits for all parties





## Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
<b>HASIL-HASIL OPERASI</b>				
				<b>OPERATING RESULTS</b>
Penjualan Bersih	32.937	61.188	24.057	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	17.682	42.202	16.070	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Kotor	15.255	18.986	7.989	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	12.805	14.652	2.431	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	10.377	11.694	1.642	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih diatribusi ke PS	10.315	9.525	689	Net Profit (Loss) Attributed to Shareholders
Laba (Rugi) Komprehensif	10.363	11.478	1.658	Comprehensive Profit (Loss)
L(R) Komprehensif diatribusi ke PS	10.301	9.308	705	Comprehensive Profit (Loss) attributed to Shareholders
EBITDA	14.438	14.892	2.793	Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>				
				<b>PROFIT (LOSS) PER SHARE</b>
Jumlah Saham yang Beredar (juta saham)	1.743	1.743	1.743	The Number of Outstanding Share (in Millions)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah)	5,92	5,46	0,40	Profit (Loss) per Share (Rupiah)
<b>POSISI KEUANGAN</b>				
				<b>FINANCIAL POSITION</b>
Modal Kerja Bersih	49.953	40.899	20.735	Net Working Capital
Jumlah Aset	183.521	199.255	158.910	Total Assets
Jumlah Investasi	52.166	52.175	66.757	Total Investment
Jumlah Liabilitas	19.098	46.261	10.405	Total Liabilities
Ekuitas - Pengendali	160.501	150.135	140.923	Equity - Controlling
Ekuitas - Kepentingan Non Pengendali	3.922	2.860	7.582	Equity - Non-Controlling Interest
Ekuitas - Total	164.423	152.995	148.505	Equity - Total
<b>ARUS KAS</b>				
				<b>CASH FLOW</b>
Surplus (Defisit) Arus Kas Operasi	(11.786)	24.868	(10.885)	Operating Cash Flow Surplus (Defisit)
Surplus (Defisit) Arus Kas Investasi	10.953	(23.039)	(12.207)	Investment Cash Flow Surplus (Defisit)
Surplus (Defisit) Arus Kas Pendanaan	(19)	264	23.341	Funding Cash Flow Surplus (Defisit)
<b>RASIO KEUANGAN</b>				
				<b>FINANCIAL RATIOS</b>



## Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
<b>RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Tingkat Pengembalian Aset	5,62%	5.87%	1,03%	<i>Return on Assets</i>
Tingkat Pengembalian Ekuitas	6,27%	7.64%	1,11%	<i>Return on Equity</i>
Rasio Lancar	383,09%	191.90%	327,95%	<i>Current Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Ekuitas	11,62%	30.24%	7,01%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Aset	10,41%	23.22%	6,55%	<i>Debt to Assets Ratio</i>
EBITDA terhadap Pendapatan	43,83%	24.34%	11,61%	<i>EBITDA to Income</i>
Putaran Piutang Usaha Setahun	157	52x	10x	<i>A Year Account Receivable Turnover</i>





## Profil Perusahaan / Company Profile

Nama :	PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	: Name
Alamat :	Gedung Gozco, Lantai 6	: Address
Telepon :	Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya	: Phone
Fax :	(62-31) 5612818	: Faximile
Website :	(62-31) 5620968	: Website
E-mail :	www.simtbk.co.id	: Email
	info@simtbk.co.id	

<b>RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN</b>	<b>COMPANY'S BRIEF HISTORY</b>
<p>Perseroan didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur (selanjutnya disebut Perseroan) berdasarkan Akta Pendirian No: 48 tanggal 29 Juli 1996, oleh Notaris Ny. Nursetiani Budi, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 tanggal 19 November 1996. Perubahan dengan Akta No. 9 tanggal 28 Juni 2001 dari Zainal Arifin SE. SH., notaris pengganti dari Johan Sidharta, SH., MS, notaris di Surabaya, mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 500 menjadi Rp. 100 per lembar saham dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 tanggal 30 Juli 2001. Kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan adalah bergerak dibidang Industri alas kaki. Penjualan sepenuhnya ditujukan ke pasar ekspor terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Kanada.</p>	<p><i>The Company was established under the name of PT Surya Intrindo Makmur (hereinafter referred to as the Company) pursuant to Deed of Establishment No: 48 dated 29 July 1996, by Notary Ny. Nursetiani Budi, which has obtained the ratification of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 dated November 19, 1996. The amendment was Deed No. 9 dated 28 June 2001 from Zainal Arifin SE. SH, a substitute notary of Johan Sidharta, SH., MS, notary public in Surabaya, concerning stock split from Rp. 500 to Rp. 100 per share and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 dated July 30, 2001. The business activities of the Company and its Subsidiaries are engaged in the footwear industry. The sales is fully addressed to the export market mainly to the United States, Europe and Canada.</i></p>
<p>Perubahan akte terakhir berdasar Akta Notaris No.6 tanggal 26 Juni 2018 dari Notaris Wachid Hasyim, SH, Surabaya, tentang susunan anggota Direksi dan Komisaris, dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0226088 tanggal 26 Juli 2018.</p>	<p><i>The latest amendment was Deed No. 9 dated 26 June 2018 from Wachid Hasyim SH, notary public in Surabaya, concerning the board of Commissioners and Directors, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.\-0226088 dated July 26, 2018.</i></p>
<b>KEGIATAN USAHA</b>	<b>CORE BUSSINES</b>
<p>Kegiatan usaha Perseroan berdasar Anggaran Dasar terakhir, yaitu sesuai Pernyataan Keputusan RUPSLB, akta nomor 19. Notaris Wachid Hasyim, SH di Surabaya, tanggal 10 April 2013 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 19 April 2013 yaitu sebagai berikut:</p>	<p><i>The business activities of the Company are based on the latest Articles of Association, that is in accordance with Declaration Statement of the EGMS, deed No. 19 by Notary Wachid Hasyim, SH in Surabaya, dated April 10, 2013 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 19, 2013 is as follows:</i></p>
<p>a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import dan</p>	<p><i>a. Conducting business in the field of general trading, including import and export,</i></p>



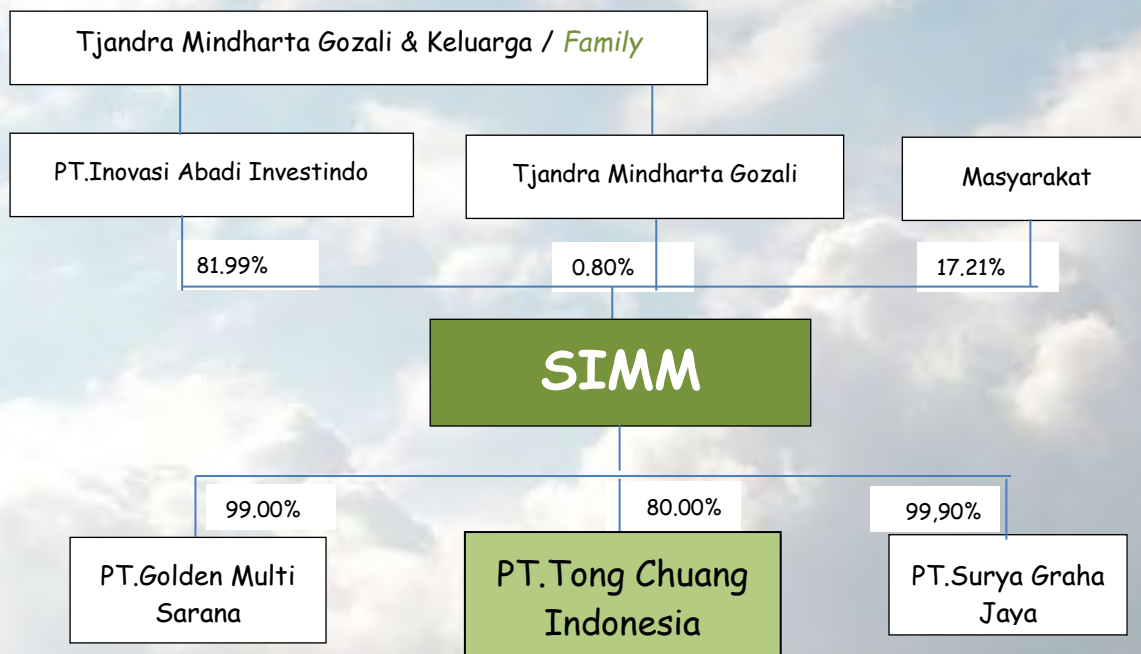
## Profil Perusahaan / Company Profile

<p>eksport, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta perdagangan alas kaki dan komponen-komponennya; termasuk bertindak sebagai grosir, leveransir, supplier, distributor, agen dan pedagang perantara;</p>	<p><i>interinsulair and local, of all tradable goods related to Real Estate and Property business, and trading of footwear and its components; including acting as wholesalers, suppliers, distributors, agents and intermediary traders;</i></p>
<p>b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, antara lain perencanaan dan pembangunan perumahan, perkantoran, ruko, rukan, jalan jembatan, bandara, dermaga, pembangunan lapangan golf dan sarana prasarananya beserta pemasangan instalasi terkait, antara lain listrik, air bersih dan telekomunikasi, juga bertindak sebagai pengembangan (developer) dan pemborong pada umumnya (General Contractor);</p>	<p><i>b. Conducting business in the field of development, including the planning and construction of housing, offices, shop-houses, office-houses, a. roads, bridges, airports, wharves, construction of golf courses and infrastructure facilities along with installation of related installations, including electricity, clean water and telecommunications, also acts as developer and general contractor;</i></p>
<p>c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, antara lain industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufacturing dan fabrikasi, serta industri pembuatan alas kaki dan komponen-komponennya;</p>	<p><i>c. Conducting businesses in the field of perindustrian, among others, the processing and refining industry of mining products, manufacturing and fabrication industries, and footwear manufacturing industry and its components;</i></p>
<p>d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, antara lain perkebunan kelapa sawit, perkebunan tanaman pangan dan tanaman industri serta agribisnis dan agri industri;</p>	<p><i>d. Conducting businesses in the field of agriculture, among others, oil palm plantations, plantation of food crops and industrial crops as well as agribusiness and agro industries;</i></p>
<p>e. Bergerak dibidang jasa pada umumnya, kecuali jasa bidang hukum dan perpajakan;</p>	<p><i>e. Engaged in services in general, except services in the field of law and taxation;</i></p>
<p>Dari kegiatan usaha tersebut diatas, kegiatan usaha yang sudah dijalankan serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan adalah di bidang usaha pembangunan (Developer) termasuk semua perdagangan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta sebagai pemborong (General Contractor) memberikan jasa konstruksi serta usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum,</p>	<p><i>From the above mentioned business activities, the business activities that have been executed and the products and/or services produced are the business field of development (Developer) including all trade related to the business of Real Estate and Property, also as the General Contractor providing construction services as well as business field of general trade,</i></p>
<p>Kegiatan usaha dibidang industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan, dengan produk pasir zircon masih belum menghasilkan.</p>	<p><i>Business field of processing and refining industry and trading of mining products for zircon sand not yet producing.</i></p>
<p>Kegiatan usaha lain seperti tercantum dalam Anggaran Dasar belum berjalan.</p>	<p><i>Other business activities as listed in the Articles of Association have not be done.</i></p>



## Struktur Perusahaan / Company Structure

Struktur Perusahaan per 31 Desember 2019 sebagai berikut :  
*Company Structure as at 31 December 2019 is as follow :*



Informasi entitas anak : / *Subsidiaries Information :*

No	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha <i>Business Activities</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>	Aset per 31 Des 2019 <i>Assets as of Dec 31, 2019</i>
1	PT. Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	80%	28.193.090.370
2	PT. Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	99,9%	52.165.984.442
3	PT. Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan umum & hasil pertambangan <i>General Trading &amp; Mining-Product</i>	99%	1.038.338.177







## PERMODALAN / CAPITAL

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Numbers of Shares</i>	Nominal saham <i>Par Value (Rupiah)</i>	Prosen <i>Prosentage</i>
1. PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	142.924.000.000	81,9876 %
2. Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	1.400.000.000	0,8031 %
3. Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	17,2093 %
Jumlah / <i>Total</i>	1.743.240.000	174.324.000.000	100,00 %

## PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 8 Maret 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sejumlah Rp. 30.000.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 2001 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui pemecahan nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5, sehingga saham yang beredar yang semula 200.000.000 menjadi 1.000.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp.100 per saham, dan telah disetujui Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C-04052 HT.01.04. TH.2001 tanggal 30 Juli 2001. Seluruh saham beredar Perseroan telah dilaporkan dan tercatat pada KSEI / BEI.

Pada tanggal 29 Februari 2012 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan memenuhi Peraturan Bapepam nomor IX.D.4 dan Peraturan Bapepam nomor IX.J.1 telah disetujui konversi hutang menjadi modal sehingga saham Perseroan yang beredar menjadi 1.743.240.000 lembar saham dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia.

## STOCK LISTING

*On March 8, 2000, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by letter No. S-439/PM/2000 for conducting a public offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp. 500 per share or Rp. 30,000,000,000 to the public. On March 28, 2000, the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*On June 28, 2001, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders, a stock split of 1:5 is approved, resulting in a formally outstanding share of 200,000,000 shares become 1,000,000,000 shares with par value of Rp. 100 per share, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decision Letter no. C-04052 HT.01.04. TH.2001 dated July 30, 2001. All outstanding shares of the Company have been reported and recorded in KSEI / BEI.*

*On February 29, 2012, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in compliance with Bapepam Rule Number IX.D.4 and Bapepam Rule Number IX.J.1, it has been agreed to convert the debt into capital so that the outstanding shares of the Company become 1,743,240,000 shares and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

## DATA PERDAGANGAN SAHAM

Perdagangan Efek Perseroan telah dihentikan diseluruh Pasar sejak tanggal 23 Nov 2009 oleh Bursa Efek Indonesia. Dan Perseroan berstatus delisting sejak tanggal 3 Desember 2012, karenanya selama tahun 2016 tidak ada perdagangan saham Peseroan di lantai Bursa.

## STOCK TRADING DATA

*The Company's Securities Trading has been terminated in all Markets by the Indonesia Stock Exchange since 23 Nov 2009. And the Company has a delisting status since December 3, 2012, therefore during 2017 there is no trading of the Company's shares in the Stock Exchange.*



<p>Pemegang Saham yang terhormat, Dewan komisaris PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.</p>		<p><i>Dear Shareholders, The Board of Commissioners of PT. Surya Intrindo Makmur Tbk expresses gratitude for the trust of the shareholders, and on this occasion would like to submit the supervisory report as the execution of the function of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>
<p>Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris mengamati belum tampak kepastian pemulihan ekonomi global. Ketidak pastian situasi bertambah dengan pandemi covid19 yang sedang berlangsung.</p>		<p><i>Entering the year 2020, Board of Commissioners observed the global economic recovery. The uncertainty of the situation is compounded by the ongoing Covid19 pandemic.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,20% di tahun 2019, diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2020. Agenda politik Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) di 270 daerah yang dijadualkan serentak tanggal 23 September 2020 diharapkan dapat berlangsung damai dan tetap kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.</p>		<p><i>The growth of national economy for 5.20% in 2019 is expected could be performed and increased in the year 2020. The political agenda of the Pilkada (local elections) in 270 regions was scheduled for simultaneous in 27 September 2020 is expected to take place peacefully and remain conducive to economic growth.</i></p>
<p>Didalam situasi eksternal demikian, Dewan Komisaris dengan meyakinkan telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan. Dan Dewan Komisaris memberi apresiasi atas keputusan dan langkah dari Dewan Direksi yang ditempuh kemudian didalam mengakomodasi arahan yang diberikan untuk terus mengupayakan peningkatan pendapatan jasa konstruksi dan fokus kepada pengembangan kegiatan usaha pembangunan dengan melanjutkan upaya pemberdayaan aset yang dimiliki.</p>		<p><i>In such external situation, the Board of Commissioners with confidently provides directive to the Board of Directors to focus to efforts that has been run, especially on efforts that could soon generate profit. And the Board of Commissioners appreciate the decisions and actions of the Board of Directors which is taken later in accommodating the directive given to continually strives to increase the income of construction services and focusing on developing the development business activity by continuing empowerment of assets owned.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p>		<p><i>Dear Shareholders,</i></p>
<p>Dewan Komisaris telah mempelajari laporan detail direksi dan laporan-laporan triwulanan dan target di tahun depan dan mengadakan pembahasan dengan direksi. Atas hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan sampai dengan akhir tahun 2019, kami berikan apresiasi tinggi, khususnya atas :</p>		<p><i>The Board of Commissioners have studied the detailed report, the quarterly reports, and the target for next year, and hold a discussion with the Board of Directors. We gave a high appreciation for the performance achieved by the company to the end of 2019, in particularly for:</i></p>
<p>1) Pencapaian pendapatan sebesar Rp.32.94 Milyar, sebesar 58% atau sebesar Rp.19,13 Milyar dikontribusi dari bidang jasa konstruksi, dan sisanya sebesar 42% atau sebesar Rp.13,81 Milyar dikontribusi bidang jasa pembangunan (developer) dan jasa persewaan property;</p>		<p><i>1) The achievement of income amounting to Rp. 31.03 billion contribute by construction service of Rp. 19,13 Billion or 62% of the total revenue. and the remaining Rp.11,90 Billion or 38% contributed by development service (developer) and property rental;</i></p>
<p>2) Walaupun pendapatan jasa kostruksi turun 58% dibanding pencapaian tahun lalu,</p>		<p><i>2) Although there was a decline in construction service revenue of 58% compared to last</i></p>



<p>apresiasi tetap diberikan kepada Manajemen karena penurunan disebabkan karena penundaan penyelesaian pembangunan oleh pemilik proyek selaku pemberi tugas, dan seperti difokan, penundaan karena kelesuan ekonomi di bisnis property.</p>		<p><i>year's achievement, the award to Management was still given because of the refusal of construction by the project owner as the assignor, that was canceled due to the economic downturn in the property business.</i></p>
<p>3) Realisasi pendapatan dari kegiatan usaha pembangunan sebesar Rp.11,90 Milyar, yaitu penjualan unit gudang, bagian dari Proyek perkantoran dan Pergudangan Fortune Business &amp; Industrial Park dan sewa dari property investasi, patut disyukuri walaupun jumlahnya masih belum signifikan;</p>		<p><i>3) The realization of income from development business activities of Rp.15.93 billion, that is sales of warehouse units, part of Fortune Business &amp; Industrial Park Offices and Warehousing Project and rent of Investment property should be thankful although the number is still insignificant;</i></p>
<p>4) Pencapaian laba bersih masih positif sebesar Rp.10,32 Milyar, walaupun turun sedikit dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.11,69 Milyar;</p>		<p><i>4) The achievement of net profit is still positive at Rp.11.69 billion, although it decreased slightly compared to previous year of Rp.11.69 Billion.</i></p>
<p>5) Ekuitas per akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp.164,43 Milyar meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp. 152,99 Milyar.</p>		<p><i>5) Equity as at the end of 2019 was recorded at Rp. 164.43 Billion, increase compared to previous year of around Rp. 148.51 billion.</i></p>
<p>6) Posisi modal kerja per akhir dapat dikelola positif sebesar Rp.49,95 Milyar, yang mengindikasikan likuiditas Perseroan sehat.</p>		<p><i>6) Working capital position as of the end can be managed at plus Rp 49,95 Billion, which indicates the company's healthy liquidity.</i></p>
<p>7) Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap asset di akhir tahun dapat dikelola sehat, masing-masing sebesar 13% dan 11%.</p>		<p><i>7) The ratio of liabilities to equity and to assets at the end of the year can be healthily managed at 13% and 11% respectively.</i></p>
<p>Dengan kinerja dan posisi keuangan di akhir tahun 2019 yang lebih sehat, serta upaya untuk terus optimasi kinerja, Dewan Komisaris meyakini target yang ditetapkan untuk tahun 2020 cukup realistis yaitu berupa peningkatan total pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan dari kegiatan usaha pembangunan sebesar 10% dibanding yang dicapai di tahun 2019. Lebih jauh dengan target demikian, maka kelangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang akan terjaga, dan pada akhirnya akan diperoleh pertumbuhan nilai Perusahaan, khususnya pertumbuhan nilai bagi Para Pemegang Saham akan dapat direalisasikan.</p>		<p><i>With the healthier performance and financial position at the end of 2019 as well as efforts to keep on optimizing the performance, the Board of Commissioners believes that the target set for 2020 is quite realistic that is to increase revenue from business activities of construction service and of developing as much as 10% compared to what achieved in 2019. With such targets then the continuity of the Company's business in the future will be well maintained, and the company growth value will eventually be obtained, especially the growth in value for shareholders could be actualized.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p>		<p><i>Dear shareholders,</i></p>
<p>Dibidang tata kelola, kami laporkan Dewan Komisaris melalui perangkat komite audit secara terprogram menjalankan fungsi pengawasan, termasuk memberikan masukan perbaikan yang diperlukan bagi unit pengendalian internal, perangkat Direksi yang menjadi mitra dalam pengawasan kinerja Perseroan. Kami mengapresiasi dukungan baik yang diberikan Dewan Direksi</p>		<p><i>In the governance, we report that the Board of Commissioners through the audit committee conducts the supervisory functions systematically, including providing corrective input necessary for the internal control unit, the instrument of Board of Directors which is the partner in supervising company performance. We appreciate the good support by the Board of</i></p>



<p>didalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.</p>	<p><i>Directors in implementing supervisory of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Kami laporkan juga, bahwa selama tahun 2019 tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris, dan semuanya telah berupaya bekerja berpedoman kepada Piagam Komisaris Perusahaan.</p>	<p><i>We also report, that in 2019 there were no changes in the members of the Board of Commissioners, and all of them have tried to work based on the Company's Commissioners' Charter.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat, Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, maka Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara &amp; Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.</p>	<p><i>Dear Shareholders, After studying and evaluating the Company's Financial Statements, the Board of Commissioners declares to accept and approve the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2018 which has been audited by Public Accountant Supoyo, Sutjahjo, Subyantara &amp; Associates with an unqualified opinion.</i></p>
<p>Terkait penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019, maka berdasar kewenangan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan persyaratan yang ditetapkan, dan dengan memperhatikan hasil telaah Komite Audit, maka Dewan Komisaris merekomendasi Perseroan untuk memberi penugasannya ke Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara &amp; Rekan</p>	<p><i>Related to the appointment of a Public Accountant who will audit the 2019's financial statements, based on the authority in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders, and taking into account the requirements set forth, and by taking into account the results of the Audit Committee's review, the Board of Commissioners recommends the Company to give an assignment to the Public Accountants Supoyo, Sutjahjo, Subyantara &amp; Partners.</i></p>
<p>Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, juga segenap mitra usaha atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Serta terima kasih kepada Dewan Direksi, Jajaran Pengurus, seluruh staff dan Karyawan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, atas semua sumbangsinya terhadap Perseroan.</p>	<p><i>Finally, the Board of Commissioners conveys appreciation and gratitude to the Shareholders, as well as all our business partners for all supports and trust to the Company. And thanks to the Board of Directors, the management ranks, entire staffs and employees of PT Surya Intrindo Makmur Tbk for all their dedication towards the Company.</i></p>

Surabaya, 29 April 2020 / Surabaya, 29 April 2020

Atas Nama Dewan Komisaris / For and on behalf of the Board of Commissioners

dr. Harijanto

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



<p>Pemegang Saham yang terhormat, Puja dan puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>		<p>Dear Shareholders, Our worship and praise to God Almighty.</p>
<p>Tahun 2020 ditandai dengan ketidakpastian pemulihan ekonomi global dan pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi tetap dikisaran 5%, Dewan Direksi tetap yakin, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa mendatang akan tetap ada.</p>		<p>The year 2019 is marked by uncertainty of global economic recovery, and the Covid19 pandemic. The national economy growth is predicted remain approximately 5%. The Board of Directors remains convinced that healthy economic growth expectation in the future is persists.</p>
<p>Keyakinan pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk tetap fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan.</p>		<p>The confidence about healthy economic growth is in sync with the direction given by the Board of Commissioners to focus to efforts that have already run, especially on efforts that could soon generate profit.</p>
<p>Mengakomodasi arahan Dewan Komisaris ini, Dewan Direksi berupaya merealisasi peningkatan kegiatan usaha jasa konstruksi dan merealisasi Proyek Perkantoran dan Pergudangan Fortune Business &amp; Industrial Park ("Fortune BIP"), proyek bersama dengan beberapa Pengembang, dimana entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") sebagai salah satu Perusahaan Pengembangnya. Kedepan juga diharapkan pengembangan usaha developer di lahan lainnya.</p>		<p>To accommodate this directive, the Board of Directors seeks the efforts to increase construction services business activity and actualize Fortune Business &amp; Industrial Park ("Fortune Bizpark") Offices and Warehousing Project, a joint project with several developers, of which the subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") is one of the developers. In the future it is also expected to develop developer business in the other lands</p>
<p>Pemegang saham yang terhormat, Selanjutnya, mohon ijin kami, Direksi Perseroan untuk melaporkan hasil-hasil kinerja yang telah Perseroan satu tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 lalu.</p>		<p>Dear Shareholders, Furthermore, as the Board of Directors of the Company, we would like to report the performance results that have been achieved by the Company in the year ending at 31 December 2019.</p>
<p>Selama tahun 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp.32,94 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp.19,12 Milyar, penjualan unit gudang dari proyek Fortune BIP sebesar Rp.7,03 Milyar dan dari sewa aset Properti Investasi sebesar Rp.6,78 Milyar.</p>		<p>During the year 2019, the company recorded a revenue of Rp. 32.94 billion which was earned from construction services amounting to Rp. 19.12 billion, sales of warehouse units of Fortune Bizpark project of Rp. 7,03 billion and rent of Property Investment Asset of Rp 6,78 billion.</p>
<p>Dibanding realisasi pendapatan tahun sebelumnya, pendapatan jasa konstruksi yang berkontribusi sekitar 58% pendapatan, turun sekitar 58%. Sisanya, sekitar 42% pendapatan, berasal dari kegiatan usaha Pembangunan, yaitu penjualan unit gudang dari proyek Fortune BIP, milik entitas anak PT.TCI dan pendapatan sewa Aset Properti Investasi. Kontribusi pendapatan dari kegiatan usaha Pembangunan ini turun 13% dibanding tahun sebelumnya.</p>		<p>Compared to income of previous year, the construction services contribute approximately 58% of revenue, decreased of 58%. The rest of about 38% of income derived from development business activities, namely the sales of warehouse units of Fortune Bizpark and rent revenue of Property Investment Asset.. The contribution of the development business activity has decreased 13% compared to previous year.</p>



Laba bersih tahun 2019 tercatat sebesar Rp.10,32 Milyar, turun sekitar 12% dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.11,70 Milyar.	<i>Net profit of 2019 was recorded at Rp.10.32 Billion, decrease of 12% compared to the previous year which was around Rp.11,70 billion.</i>
Selama tahun 2019, kegiatan usaha Industri pengolahan hasil-hasil pertambangan di Melawi Kalimantan Barat belum ada kontribusi Pendapatan	<i>During the year 2019, the mining products processing industry business activity in Melawi, West Kalimantan have not contibuted revenue.</i>
Pemegang Saham yang terhormat,	<i>Dear Shareholders,</i>
Dibidang tata kelola baik Perusahaan, selama tahun 2019 Perseroan berupaya menyelenggarakan tata kelola baik. dengan upaya :	<i>In the field of good governance of the Company, during the years 2019 Company strives to perform good governance as follows:</i>
1) mengintensifkan pertemuan dan komunikasi antar Direksi dan dengan Dewan Komisaris;	<i>1) intensify meetings and communication between the Directors and the Board of Commissioners;</i>
2) mengupayakan pemberdayaan karyawan dengan upaya optimasi fungsi-fungsi organisasi;	<i>2) seeking the empowerment of employees with the optimization of the organization functions;</i>
Semua upaya tata kelola ini dilakukan dengan satu tujuan sinergi yaitu untuk optimasi performance hasil kinerja melalui pemberdayaan potensi dan aset yang dimiliki.	<i>All this governance efforts is done with one synergy goal that is to optimize performance, especially with the efforts of empowering potential and assets owned.</i>
Pemegang Saham yang terhormat,	<i>Dear Shareholders,</i>
Untuk kepengurusan, khususnya untuk Direksi, kami laporkan bahwa selama tahun 2019 tidak ada perubahan anggota direksi, dan semua anggota direksi memenuhi tugas sebagaimana diatur dalam piagan direksi Perseroan.	<i>For management, especially for the Board of Directors, we report that during 2019 there were no changes in the members of directors, and all members of directors fulfilled the duties as stipulated in the Company's Directors Charter.</i>
Pemegang Saham yang terhormat,	<i>Dear Shareholders,</i>
Untuk tahun 2020, Perseroan menargetkan peningkatan total pendapatan dari kegiatas usaha jasa konstruksi dan usaha pembangunan sebesar 10% dibanding yang dicapai di tahun 2019. Mendukung upaya pencapaian target ini, dijadualkan penyelesaian pembangunan prasarana dan konstruksi atas seluruh lahan bagian dari proyek kerjasama Fortune BIP, khususnya yang diatas lahan milik entitas anak PT.TCI.	<i>For the year 2018, the company is targeting an increase in revenues from construction service and development business activity by 10% compared to that achieved in year 2018. Supporting efforts to achieve this target, it is scheduled to complete the construction of infrastructure on all land part of the Fortune Bizpark joint project, specially on land owned by the subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia</i>
Target untuk kegiatan usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus untuk pengurusan perijinan untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.	<i>In the mining products processing business activity target, the company is still focusing on handling permits to be allowed to perform the mining activity.</i>
Pemegang Saham yang terhormat,	<i>Dear Shareholders,</i>
Menutup laporan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberi arahan, dan kepada semua jajaran	<i>Closing this report, we convey thank and appreciation to the Board of Commissioners for always providing directives, and to all ranks of</i>



## Laporan Dewan Direksi / Report of Board of Director

pimpinan, staf serta segenap karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas kerja baik. Semoga hubungan kerjasama yang terjalin ini dapat terjaga di waktu-waktu mendatang.

*leadership, staffs as well as all employees, who have shown dedication and good working loyalty. Hopefully the good cooperate relationship could be maintained in the time to come.*

Surabaya, 29 April 2019 / Surabaya, 29 April 2019

Atas Nama Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Sasra Adhiwana

Presiden Direktur. / President Director





## Analisa Manajemen / Management Analysis

PENJUALAN BERSIH	NET SALES
<p>Perseroan selama tahun 2019 mencatat penjualan sebesar Rp.32,94 Milyar, atau turun sebesar Rp.28,25 Milyar atau sekitar 46% dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2019, sebesar Rp.19,13 Milyar atau sekitar 58% diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi, dan sebesar Rp.13,81 Milyar atau sekitar 42% diperoleh dari penjualan produk proyek properti perkantoran &amp; pergudangan yang dibangun diatas lahan milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") sebesar Rp.7,03 Milyar dan pendapatan sewa dari Properti Investasi sebesar Rp.6,78 Milyar.</p>	<p><i>During 2019 the Company recorded sales of Rp.32,94 billion, or decreased of Rp.28,25 billion or 46% depend of previous year. Sales of 2019, amounting to Rp.19,13 billion or 58% recorded from income from construction services, and the balance of Rp.13,81 billion or 42%, amounting to Rp.7,03 billion recorded from the sales of product of office and warehouse property project built on land owned by its subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") and amounting to Rp 6.78 billion from rent of Investment Property.</i></p>
<p>Total realisasi penjualan tahun 2019 ini sekitar 46% dibanding total realisasi penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.61,19 Milyar. Khusus untuk pendapatan jasa konstruksi turun 58% atau turun sebesar Rp.26,14 Milyar dari yang dicapai di tahun 2018 yang sebesar Rp.45,26 Milyar.</p>	<p><i>Total sales of 2019 about 56% depend to the total sales of the previous year which amounted to Rp. 61,19 billion. Specifically for construction service revenue has decreased approximately 58% or Rp. 26,14 billion from Rp 45.26 Billion in 2018.</i></p>
<p>Penurunan pendapatan jasa konstruksi ini karena penundaan penyelesaian pembangunan oleh pemilik proyek selaku pemberi tugas yang infonya karena penurunan permintaan property.</p>	<p><i>The decrease in construction service income is due to project schedulle delays by the project owner as the assignor due to the decrease in property demand.</i></p>



LABA KOTOR DAN RUGI BERSIH	GROSS PROFIT AND NET LOSS
<p>Realisasi beban pokok penjualan tahun 2019 sebesar Rp.17,68 Milyar. Dibanding beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.42,20 Milyar, terdapat penurunan sebesar Rp.24,52 Milyar atau turun sekitar 58%. Walaupun secara nominal turun, namun prosen penurunan beban pokok penjualan ini lebih tinggi dibanding prosen penurunan nilai penjualan yang sekitar 46%, sehingga prosen laba kotor (gross margin) naik menjadi sebesar 46% di tahun 2019 dibanding tahun 2018 yang hanya sebesar 31%.</p>	<p><i>The cost of goods sold in 2019 was Rp.17,68 billion. Compared to cost of goods sold of previous year that amounted to Rp. 42,20 billion, there was a decrease of Rp. 24.52 Billion or 58%. Although the value is decreased but the decreasing in percentage for cost of goods sold is over than the decreasing in percentage of sales which was approximately 46%, so the ratio of cost of goods sold to sales, or percentage of gross profit rose to 46% in 2019 compared to 2018 which was only of 31%.</i></p>





## Analisa Manajemen / Management Analysis

<p>Laba bersih tahun 2019 tercatat sebesar Rp.10,32 Milyar, turun sekitar 12% dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp.11,69 Milyar.</p>	<p><i>Net income in 2019 was recorded at Rp.11,81 billion, decreased of 12% compared to the previous year's net profit of Rp.11,69 billion.</i></p>
<p><b>ASET DAN EKUITAS</b></p>	<p><b>ASSETS AND EQUITY</b></p>
<p>Total aset perseroan per akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp.183,52 Milyar, terbagi sekitar 37% atau sebesar Rp.67,60 Milyar berupa aset lancar dan sisanya sekitar 63% atau sebesar Rp.115,92 Milyar berupa aset non lancar. Total aset yang dimiliki ini turun sekitar 8% dibanding total aset per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.199,25 Milyar.</p>	<p><i>The Company's total assets as of the end of 2019 was recorded at Rp. 183,52 billion, divided about 37% or Rp 67.60 billion in the form of current assets and the rest of 63% or Rp. 115,92 billion in the form of non-current assets. Total assets decrease about 8% compared to total assets as of the end of previous year which amounted to Rp. 199.25 billion.</i></p>
<p>Ekuitas perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp.164,42 Milyar, meningkat 7% atau sebesar Rp.11.43 Milyar dibanding jumlah ekuitas per akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.152,99 Milyar. Kenaikan ekuitas ini karena laba bersih tahun 2019 sebesar Rp.10,32 Milyar.</p>	<p><i>The company's equity in 2019 was recorded at Rp.164.42 billion, increase of 7% or Rp.11.43 billion compared to the previous year which was recorded at Rp. 152.99 billion. The increase in equity cause by 2019 net profit of Rp. 10.32 billion.</i></p>
<p>Aset lancar per akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp.67,60 Milyar. Dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.85,41 Milyar, terjadi penurunan sebesar Rp.17,81 Milyar, atau turun sekitar 21%. Penurunan terutama karena penurunan persediaan dan uang muka sebesar Rp.33,60 Milyar atau turun sebesar Rp.22,00 Milyar atau sekitar 40% dibanding tahun sebelumnya.</p>	<p><i>Current assets as of the end of 2019 were recorded at Rp.67.60 billion. Comparing to the end of the previous year which amounted to Rp.85.26 billion, there was an decrease of 21% or Rp.17.81 billion. The decrease was mainly due to an decrease in inventory and advanced payment amounting to Rp.33.60 billion or an decrease of 40% or Rp.22,00 billion compared to the previous year.</i></p>
<p>Aset tidak lancar per akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp.115,92 Milyar, naik dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.113,85 Milyar, atau naik sebesar Rp.2,08 Milyar atau naik sekitar 2%. Aset non lancar terbagi 55% atau sebesar Rp.63,76 Milyar berupa aset tetap (net), properti investasi dan tanah dalam pengembangan, dan sisanya 45% atau sebesar Rp.52,17 Milyar berupa nilai tercatat atas investasi di entitas anak/asosiasi.</p>	<p><i>Non-current assets as at the end of 2019 was recorded at Rp. 115.92 Billion, increase Rp.2,08 Billion or 2% compared to ending position of previous year which was amounted to Rp. 113.85 billion. Non-current assets comprised of approximately 55% or Rp 63,76 Billion in form of fixed assets (net), investment properties and land under development, and the rest of approximately 45% or Rp 52.17 Billion in form of investment value in subsidiaries/associations</i></p>
<p><b>ARUS KAS</b></p>	<p><b>CASH FLOW</b></p>
<p>Arus kas operasi tahun 2019 mencatat defisit sebesar Rp.11.79 Milyar, turun sebesar Rp.36,65 Milyar, atau turun sekitar 147% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat surplus sebesar Rp.24,87 Milyar. Defisit arus kas operasi ini menurun terutama karena penerimaan pendapatan sewa aset property tiga tahun sudah diterima tahun lalu.</p>	<p><i>Operating cash flow for 2019 recorded a deficit of Rp. 11.79 Billion, decrease Rp 36,65 billion, or about 147% lower of the previous year which recorded a surplus of Rp. 24,87 billion. Operating cash flow deficit decreased primarily cash receipt from rent of property assets fot three years have receipted in the previous years.</i></p>
<p>Arus kas investasi tahun 2019 tercatat surplus sebesar Rp.10,95 Milyar, naik sekitar Rp.33,99 Milyar atau sekitar 148% dibanding tahun lalu, karena ada penerimaan kembali uang muka investasi.</p>	<p><i>Investment cash flow for 2019 recorded a surplus amounting to Rp. 10,95 Billion, increase around Rp. 33.99 billion or 148% over previous year caused by return from investmentdown payment.</i></p>



## Analisa Manajemen / Management Analysis

Arus kas aktivitas pendanaan tahun 2019 defisit sebesar Rp.0,19 Milyar turun dibanding tahun sebelumnya yang surplus sebesar Rp.264 Milyar.

*Funding activities cash flow in 2019 deficit for Rp.0,26 Billion, down compared to the previous year's surplus of Rp. 264 billion.*

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ratio likuiditas yang dihitung berdasar jumlah aset lancar dibanding utang lancar per akhir tahun 2019 sebesar 383,09%, yang berarti untuk pelunasan utang lancar tersedia aset lancar dalam jumlah hampir empat kalinya. Modal kerja bersih yang dihitung dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan utang lancar per akhir tahun 2019 positif sebesar Rp.49,95 Milyar, naik sekitar 22% atau sebesar Rp.9,05 Milyar dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.40,90 Milyar.

### THE ABILITY TO PAY DEBT

*The liquidity ratio which is calculated based on the amount of current assets compared to current liabilities as at end of 2019 is 359%, which means there is almost than four times of current assets available for the repayment of liability. Net working capital which is calculated by total current assets minus current liabilities as at the end of 2019 was a surplus of Rp 49,14 Billion, increase of 22% or amounting to Rp.9,05 billion in comparison to previous year which amounted to Rp. 40,90 billion.*

Ratio perbandingan jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset per akhir tahun 2019 masing-masing sebesar 12% dan 10%, yang berarti ada penyehatan struktur pendanaan Perusahaan dibanding ratio yang sama pada tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 30% dan 23%. Penurunan ratio disebabkan karena kenaikan ekuitas dan penurunan liabilitas.

*The ratio of total liabilities to equity and total liabilities to assets at the end of 2019 is 13% and 11% respectively, which means there is an healing of the Company capital structure compared to the same ratio in the previous year which were 30% and 23% respectively. The decrease in the ratio is due to an increase in equity and decrease in liabilities.*

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per akhir tahun 2019 tercatat piutang usaha hanya sebesar Rp.0,20 Milyar. Posisi piutang ini turun dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.0,22 Milyar. Putaran Piutang usaha

### COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

*As at the end of 2019 the recorded account receivable was only Rp. 0.20 billion. The position of account receivable is decrease compare to the position of at the end of previous year which is*



<p>selama setahun untuk tahun 2019 sebanyak 157 kali atau periode piutang rata-rata sekitar 2-3 hari. Perhitungan putaran ini tidak mencerminkan kebijakan termyn piutang usaha yang berlaku, karena penjualan selama setahun tidak merata dalam realisasinya. Kebijakan pembayaran untuk transaksi jasa konstruksi dan jasa lainnya sekitar dua minggu setelah pelaporan progres dan atau penyelesaian pekerjaan. Sedangkan kebijakan pembayaran untuk transaksi lain yang diselenggarakan Perseroan sebagian besar secara tunai, bahkan diterima uang muka.</p>	<p><i>Rp 0.22 billion. Accounts receivable turnover during the year 2019 was 157 times or accounts receivable period was averagely less than 2-3 day. The calculations of turnover did not reflect the applied payment terms of the account receivable because sales were not even throughout the year. Payment policy for construction services and other services are approximately two weeks after progress report and/or completion of work. While the payment policy for other transactions held by Company is mostly in cash, advanced receipt</i></p>
<p><b>STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN</b></p>	<p><b>CAPITAL STRUCTURE AND POLICY</b></p>
<p>Perseroan menetapkan struktur dan kebijakan permodalan yang sehat, yaitu dengan mengupayakan pendanaan dengan tingkat biaya modal yang sehat, yaitu dengan prioritas pendanaan dari hasil usaha, dan bilamana diperlukan menggali pendanaan dari utang, maka akan ditempuh dengan memperhatikan tingkat leverage yang sehat.</p>	<p><i>The company has established a healthy capital structure and policy, that is to seek funding in a healthy cost of capital level by funding with prioritize from the business gain, and in case debt is needed for funding then the health leverage level will be noticed.</i></p>
<p>Dicapainya optimasi performance dan hasil kinerja akan mendukung aplikasi kebijakan permodalan ini.</p>	<p><i>Achieving the optimized performance would support the application of this capital policy.</i></p>
<p>Dari hasil kinerja tahun 2019, Perseroan dapat meningkatkan nilai ekuitas terutama karena perbaikan nilai "Retained earning" berupa penurunan defisit dari minus sebesar Rp.66,90 Milyar menjadi minus hanya sebesar Rp.56,58 Milyar.</p>	<p><i>From the performance of 2019, the company can increase the equity value mainly due to improving value of "Retained Earning" in the form of deficit reduction from a minus of Rp. 66,90 Billion into a minus of only Rp. 55,58 billion</i></p>
<p>Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset (sebesar 12% dan 10%) dapat dijaga lebih sehat, karena kenaikan ekuitas dan penurunan liabilitas.</p>	<p><i>The ratio of liabilities to equity and to assets (by 12% and 10%) can be maintaines healthier, due to an increase in equity and a decrease in liabilities.</i></p>



# Analisa Manajemen / Management Analysis

<p><b>PEMBAGIAN DIVIDEN</b></p> <p>Perseroan masih fokus mengoptimasi performance hasil kinerja, semua potensi aset diarahkan pemberdayaannya untuk menunjang hal itu. Walaupun dicapai pertumbuhan dan laba bersih positif, namun saldo laba masih defisit, dan karenanya sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan belum mengalokasikan potensi aset yang dihasilkan dan dimiliki untuk pembagian dividen.</p>	<p><b>DIVIDEND DISTRIBUTION</b></p> <p><i>The company is still focusing to optimize the performance,, all potential assets are directed for empowerment to support it. Although growth and positive net profit have been achieved but the retained earnings is still deficit, therefore the Company has not yet allocated generated and owned potential assets for dividend distribution until the end of 2019.</i></p>
<p><b>KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN</b></p> <p>Tidak ada fakta atau informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang perlu diungkapkan.</p>	<p><b>EVENTS HAPPENED AFTER REPORTING DATE</b></p> <p><i>There are no facts or information and material facts that occur after the reporting date which need to be disclosed.</i></p>
<p><b>PERUBAHAN KETENTUAN SIGNIFIKAN</b></p> <p>Selama tahun 2019 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p>	<p><b>SIGNIFICANT CHANGES IN PROVISION</b></p> <p><i>During 2019 there was no any changes in provisions of regulation that influence significantly to ward the Issuers or Public Company and their its impact on the Financial Statements.</i></p>





## Prospek & Target Mendatang / Future Prospect & Target

PROSPEK USAHA	BUSINESS PROSPECT
<p>Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Selain kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan juga berupaya meningkatkan kontribusi Pendapatannya dari kegiatan usaha Pembangunan perdagangan, pertokoan dan perumahan (sebagai developer). Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan kegiatan usaha Pembangunan perdagangan, pertokoan dan perumahan di tahun 2020 dan dimasa-masa mendatang.</p>	<p><i>The company is constantly seeking to optimize performance. Armed with the experience of construction services performance in previous years, the company will continue seeking to get bigger construction services projects. In addition to development business activities, the Company also seeks to increase its income from bussines activities in the development of warehousing, shops and housing (as developers). The Company believes in the business prospects of the construction service business activities and business activities as a developer in 2020 and in the future</i></p>
<p>Tinjauan peluang usaha secara makro, ditengah kondisi global yang diliputi ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 masih dapat dicapai di atas kisaran 5 persen, atau sedikit dibawah asumsi APBN 2019. Laju inflasi dapat dikendalikan pada 3,13 persen, tingkat suku bunga SPN 3 bulan cukup tinggi diatas 5 persen sebagai akibat sentimen global yang bersumber pada perang dagang dan nilai tukar rata-rata selama tahun 2019 Rp.14.300 per dolar AS. Pertumbuhan ekonomi nasional ini dipicu oleh permintaan domestik terutama dari konsumsi rumah tangga. Perang global juga memberikan tekanan pada ekspor dan investasi, yang tentu menyebabkan tekanan di pasar tenaga kerja. Peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja yang bisa direalisasi tidak cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang juga minim.</p>	<p><i>Overview of business opportunities on a macro scale, amid global conditions that are filled with uncertainty, national economic growth in 2019 can still be achieved above the range of 5 percent, or slightly below the assumption of the 2019 state budget. The inflation rate can be controlled at 3.13 percent, the interest rate of the 3-month SPN quite high above 5 percent as a result of global sentiment stemming from the trade war and the average exchange rate during 2019, Rp.14,300 per US dollar. The growth of the national economy was triggered by domestic demand mainly from household consumption. The global war also put pressure on exports and investment, which certainly caused pressure on the labor market. Increased levels of labor force participation that can be realized are not significant enough compared to the previous year, which is also minimal.</i></p>
<p>Memasuki tahun 2020, diprediksi tekanan ekonomi global masih akan berlanjut. Pemerintah menetapkan target pertumbuhan sebesar 5,07 persen dengan bertumpu pada upaya peningkatan investasi.</p>	<p><i>Entering 2020, it is predicted that global economic pressure will continue. The government set a growth target of 5.07 percent, based on efforts to increase investment.</i></p>
<p>Tantangan lain dari dalam negeri, yaitu agenda pemilihan Pimpinan Daerah tingkat satu dan dua di beberapa wilayah Indonesia. Semua diharapkan berjalan aman, yang selanjutnya mampu menjadikan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) tercinta sebagai Negara dan Bangsa yang lebih maju dan kuat.</p>	<p><i>Another challenge from within the country, namely the agenda for the selection of Regional Leaders level one and two in several regions of Indonesia. All are expected to run safely, which in turn will be able to make the beloved NKRI (the Unity State of the Republic of Indonesia) a more advanced and stronger country and nation.</i></p>
<p>Dengan tinjauan makro diatas, Perseroan tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri tetap diusahakan positif, dan kebutuhan masyarakat atas property</p>	<p><i>With the macro review above, the Company continues to believe that no matter how the external situation occurs, positive domestic growth will continue, and the people's need for</i></p>



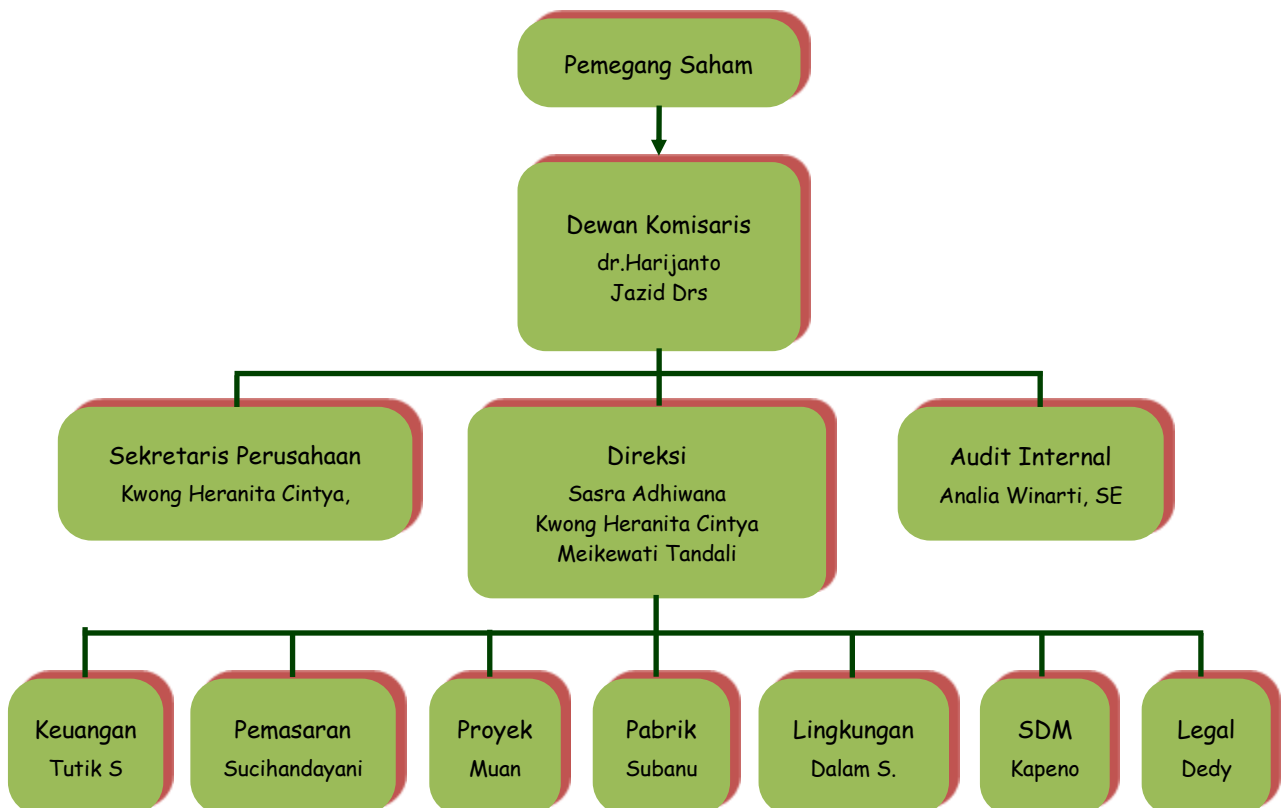
## Prospek & Target Mendatang / Future Prospect & Target

akan tetap berlanjut.	<i>property will continue.</i>
Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih belum menargetkan hasil di tahun 2020. Selain sarana teknis yang masih harus diupayakan, situasi eksternal yang kondusif masih diharapkan.	<i>For the business activities of mining product purification, the Company still has not targeted results in 2020. In addition to technical facilities that still need to be pursued, external conducive conditions are still expected.</i>
<b>TARGET MENDATANG</b>	<b>THE NEXT TARGET</b>
Perseroan menargetkan pertumbuhan total pendapatan jasa konstruksi dan bidang usaha pembangunan minimal 10% dari pendapatan tahun 2018	<i>The Company targeting total of revenue growth of construction services and of developer for a minimum of 10% of the income of 2018.</i>
Target pasar Perseroan, untuk pendapatan jasa konstruksi masih sebatas disekitar wilayah kerja Perseroan. Pengendalian mutu dan jadwal penyelesaian dilakukan untuk setiap pekerjaan konstruksi/pembangunan yang diselesaikan. Strategi pemasaran ini dipandang perlu untuk mendapatkan opini baik bagi Perseroan sebagai kontraktor dan Developer di masa mendatang.	<i>The Company's market target for construction services revenues is still limited to the vicinity of the Company working area. Quality control and completion schedule were conducted for each construction work to be completed. This marketing strategy is deemed necessary to obtain good opinion for the Company as contractor and developer in the future.</i>
Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pemenuhan sarana tehnik yang diperlukan untuk menghasilkan.	<i>For the business activities of mining products purification, the Company is still focused on fulfilling the technical facilities needed to produce it.</i>





<p>Manajemen menyadari perlunya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna memelihara kepercayaan dari para pemegang saham dan stakeholder. Seiring dengan situasi persaingan industri yang makin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika perusahaan. Penerapan GCG terus digiatkan, berawal dari paradigma sebagai kepatuhan, proses internalisasi menjadi budaya perusahaan, hingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat competitive advantage perusahaan</p>	<p><i>Management is aware of the need for the implementation of good corporate governance (GCG) in order to maintain the trust of the shareholders and stakeholders. Along with the intense industry competition situation, the Company continues to strive to realize the corporate governance as a system which is attached to the dynamics of the company. Implementation of GCG continue to be encouraged, starting from paradigms as compliance, the process of internalization into the culture of the company, into a system that strengthens the company's competitive advantage.</i></p>
<p><b>STRUKTUR ORGANISASI</b></p>	<p><b>ORGANIZATION STRUCTURE</b></p>
<p>Kecuali untuk pengunduran diri Tjokro Setiono sebagai anggota Komisaris Perseroan, struktur organisasi Perseroan selama tahun 2018 dan sampai akhir tahun tidak ada perubahan sebagai berikut :</p>	<p><i>Except for resignation of Tjokro Setiono as the member of the Board of Commissioners, there is no change for the organizational structure of the Company during the year 2018 and until the end of the year it is as follows:</i></p>





<p>Profil para Pengurus Perseroan yang aktif per akhir tahun 2018 sebagai berikut :</p>	<p><i>Profile of active Management at the end of 2018 as follows:</i></p>
<p><b>DEWAN DIREKSI</b></p>	<p><b>BOARD OF DIRECTOR</b></p>
<p>o <b>Dr. Harijanto</b> <u>Presiden Komisaris</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 62 tahun. Lulusan Kedokteran Umum, Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Managemen Prasetya Mulya, Jakarta Program Magister Managemen tahun 1995. Komisaris PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Komisaris Perseroan sejak 1996. Presiden Komisaris PT. Tong Chuang Indonesia sejak 1998. Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak 2004. Saat ini tercatat juga sebagai Komisaris PT PT.Gozco Plantations Tbk.</p> <p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>	<p><u>Dr. Harijanto</u> <u>President Commissioners</u></p> <p><u>Indonesian citizen, 62 years old. A graduate of Medical Faculty of Airlangga University in 1987, and Management Magister Program Prasetya Mulya Management Institute at Jakarta in 1995. Commissioner of PT Bank Yudha Bhakti for 1996-1998. Commissioner of the Company since 1996. The President Commissioner of PT Tong Chuang Indonesia since 1998. Commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk since 2004. Currently also appointed as the Commissioner of PT. Gozco Plantations Tbk.</u></p> <p><u>Appointed as the President Commissioner of the Company by the decision of General Meeting Of Shareholders on 25 June 2010, and re-appointed by the decision of the General Meeting Of Shareholders on 26 June 2018 for a period of 5 (five) years, that is until June 26, 2023.</u></p>
<p>o <b>Jazid Drs,</b> <b>Komisaris Independen</b></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 66 tahun. Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga,</p>	<p><u>Jazid Drs,</u> <u>Independent Commissioner</u></p> <p><u>Indonesian citizens, 66 years old. Bachelor of Economics, Airlangga University,</u></p>





<p>Jurusan akuntansi, tahun 1981. Tahun 1986-2006, bekerja di KAP Hans, Thuanakotta &amp; Mustofa, Registerd Public Accountants &amp; PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Business &amp; Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu. Terakhir sebagai Manajemem Services Director untuk area Surabaya. Tahun 2007-2016 sebagai Internal Auditor di PT Gozco Plantations Tbk, perkebunan kelapa sawit dan industri CPO dan di PT Fortune Mate Indonesia Tbk, realestate. Tahun 2014-2017 sebagai Komisaris Perseroan. Berdasar keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa tugas 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.</p>	<p><i>Accounting Department, 1981. In 1986-2006, worked at Hans, Thuanakotta &amp; Mustofa, Registerd Public Accountants &amp; PT.Deloitte Konsultat Indonesia, Business &amp; Management Services, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Lastly as Management Services Director for the Surabaya area. In 2007-2016 as the Internal Auditor at PT Gozco Plantations Tbk, CPO &amp; oil palm plantations and industries as well as at PT Fortune Mate Indonesia Tbk, real estate. 2014-2017 as Commissioner of the Company. Based on the resolution of the GMoS dated June 26, 2018, it is designated as the Independent Commissioner of the Company for the next 5 (five) years, namely up to June 25, 2023.</i></p>
<p>o <b>Sasra Adhiwana</b> <u>Presiden Direktur</u></p> <p>Warganegara Indonesia usia 72 tahun. Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jakarta, tahun 1965. Tahun 1967-1984 Direktur PT Kali Intan. Tahun 1984-1988 Direktur PT Soekun Niaga Dwitama. Tahun 1986 Direktur Grandwood Trading Singapore. Tahun 1989-2001 Direktur PT Golden Adishoes. Tahun 1995-2001 Direktur PT Tunas Adi Dinamika. Tahun 1994-2000 Ketua APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia). Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>	<p><b>Sasra Adhiwana</b> <u>President Director</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 72 years old. High school graduates, Jakarta, 1965. 1967 - 1984, director of PT Kali Intan. 1984 - 1988, director of PT Soekun Niaga Dwitama. 1986, director of Grandwood Trading Singapore. 1989 - 2001, director of PT Golden Adishoes. 1995 - 2001, director of PT Tunas Adi Dinamika. 1994 - 2000 Chairman of APRISINDO (Indonesia Footwear Assosiation). As the President Commissioner and independent Commissioner of the Company since 2001. Appointed as the President Director of the Company by the decision of General Meeting of Shareholders dated 25 June 2010, and re-appointed through the decision of the General Meeting of Shareholders on 26 June 2018 for a period of 5 (five) years, that is until June 26, 2023 ...</i></p>
<p>o <b>Kwong Heranita Cintya</b> <u>Director</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 50 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994, Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-</p>	<p><b>Kwong Heranita Cintya</b> <u>Director</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 50 years old. A graduate of the Faculty of Economics, University of Surabaya, 1994, 1991 - 1993, the administration of Sky Horse Indonesia (trading company), 1994 -</i></p>



<p>1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk</p> <p>Sejak Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan.</p> <p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2004 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, sampai kemudian berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 ditetapkan sebagai Komisaris, dan berdasar RUPS tanggal 28 Juni 2013 ditetapkan kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>	<p><i>1997, General Affair staff PT Tong Chung Indonesia, 1997-2000, Secretary PT. Tong Chuang Indonesia. 2000 - 2013, Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tb. 2004 - Now, Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.</i></p> <p><i>Since August 2017, concurrently serve as Corporate Secretary of the Company.</i></p> <p><i>Appointed as the Director of the Company by the decision of General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, and the length of service was extended several times, until later appointed as Commissioner in General Meeting of Shareholders on 10 April 2013, and re-appointed as Director for a period of 5 (five) years in GMS on 28 June 2013, and re-stipulated through the resolution of the GMoS on June 26, 2018 for a term of 5 (five) years ahead, namely up to June 26, 2023</i></p>
<p><b>Meikewati Tandali.</b> Direktur</p> <p>Warganegara Indonesia, usia 58 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1985.</p> <p>Pernah bekerja sebagai Manager Audit di kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil &amp; Co. dan Controller PT Fortune Mate Indonesia tahun 1992-1999 dan Direktur Perseroan sejak tahun 1999. Sampai dengan Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan.</p> <p>Berdasar keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 1999 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, terakhir keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>	<p><b><i>Meikewati Tandali.</i></b> <i>Director</i></p> <p><i>Indonesian citizen, 58 years old. A graduate of the Faculty of Economics, Airlangga University, majoring in Accounting, 1985.</i></p> <p><i>Audit Manager in KAP Drs. Tanzil &amp; co.. Controller at PT Fortune Mate Indonesia, 1992 - 1999. Director of the Company since 1999. Up to August 2017, serve concurrently as Corporate Secretary of the Company.</i></p> <p><i>Appointed as the Director of the Company by decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 27, 1999 and the service period was extended several times, latest by decision of the General Meeting of Shareholders on 26 June 2018 for a period of 5 (five) years, that is until June 26, 2023.</i></p>
<p>Kecuali Bpk.Harijanto, MM, Presiden Komisaris Perseroan yang punya hubungan keluarga (saudara kandung) dari Bpk Tjandra Mindharta Gozali, ultimate Share holder Perseroan, maka semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada hubungan afiliasi diantaranya, dan atau dengan Pemegang Saham Perseroan.</p>	<p><i>Except for Mr. Harijanto, MM., the President Commissioner of the Company, that has family relation with (sibling of) Mr. Tjandra Mindharta Gozali as ultimate shareholder of the Company, all other Commissioners and/or Directors have no any affiliated relationship neither amongst them nor with Company Shreholders.</i></p>



DEWAN KOMISARIS	THE BOARD OF COMMISSIONERS
<p>Penyelenggaraan fungsi Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.</p>	<p><i>The execution of the Board of Commissioners function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Commissioners which had been factually and consicely determined by the Company as reported below.</i></p>
<p>Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan strategis serta saran. Anggota BOC diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.</p>	<p><i>The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of company business strategy by the Board of Directors and provides strategic directive and advice. Members of the BOC are appointed through the General Meeting of Shareholders.</i></p>
<p>Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen, yang melaksanakan rapat secara berkala untuk membahas laporan manajemen tentang program bisnis dan ekspansi, strategi pemasaran dan isu penting lainnya juga memastikan Perseroan berada di jalur yang sesuai dengan Anggaran Dasar serta Undang-Undang yang berlaku.</p>	<p><i>The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of them is Independent Commissioner who should carry out regular meetings to discuss management reports on the business and expansion programs, marketing strategy and other important issues, as well as to make sure the Company is compliance with the Article of Association and applicable law.</i></p>
<p>Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :</p>	<p><i>Main task of the Board of Commissioners are as follows:</i></p>
<p>a. Memberi masukan ke Direksi dalam menetapkan dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan rencana serta pelaksanaan kinerja perusahaan.</p>	<p><i>a. Provide input to the Board of Directors in setting and evaluating strategies, policies and plans as well as the implementation of company performance.</i></p>



<p>b. Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistem penggajian lainnya.</p>	<p><i>b. Set the remuneration for the Board of Directors and other payroll systems.</i></p>
<p>c. Bersama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.</p>	<p><i>c. Along with the Audit Committee of the Company examines and evaluates the implementation of corporate governance and make improvements if deemed necessary.</i></p>
<p>d. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan</p>	<p><i>d. Monitor the process of information disclosure and the effectiveness of communication within the company.</i></p>
<p>e. Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.</p>	<p><i>e. The Independent Commissioner is responsible for encouraging the implementation of good corporate governance principles in the company.</i></p>
<p>Selama tahun 2019, telah diselenggarakan rutin rapat triwulan (4 kali) baik untuk koordinasi internal Komisaris maupun dengan Direksi, terutama dalam hal Penetapan/pelaksanaan strategi dan rencana triwulan dan tahunan Perseroan, Pengawasan pelaksanaan kinerja triwulan dan tahunan Perseroan, Pelaksanaan tata kelola Perseroan dan Pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan berlaku.</p>	<p><i>During 2019, regular meetings have been held quarterly (4 times) both for internal coordination amongst Commissioners or with the Board of Directors, especially in determination/ implementation Company's quarterly and annually strategies and plans, the supervisory of Company's quarterly and annually performance, the implementation of the corporate governance of the Company, and the Company's obligations towards the fulfillment of the applicable provision.</i></p>
<p>Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen beserta anggota komite audit aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi pasar modal dan akuntansi, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX.</p>	<p><i>During 2019, there is no formal training followed by members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner and members of the Audit Committee follow actively capital market and accounting development and socialization, primarily through events organized by Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Informally all Commissioners actively keep up with the development of the economy and the business both by subscribing business magazines or from online sources, including news from OJK website/IDX</i></p>



DEWAN DIREKSI	THE BOARDS OF DIRECTORS
<p>Penyelenggaraan fungsi Dewan Direksi dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Direksi yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.</p>	<p><i>The execution of the Board of Directors function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Directors which had been factually and consicely determined by the Company as reported below.</i></p>
<p>Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Direksi beranggotakan 3 (tiga) orang.</p>	<p><i>The Board of Directors basically is in charge of managing the company's activities. The Board of Directors is obligated to be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors consists of 3 (three) members.</i></p>
<p>Selanjutnya pembagian tugas diantara Direksi seperti kami jelaskan dibawah.</p>	<p><i>Further division of tasks amongst the members of the Board of Directors is explained below.</i></p>
<p>Presiden Direktur, yaitu Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.</p>	<p><i>The President Director, Mr. Sasra Adhiwana, leads the execution of the functions and tasks of the Board of Directors as a team.</i></p>
<p>Ibu Kwong Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan, termasuk jasa konstruksi.</p>	<p><i>Mrs. Kwong Heranita Cintya, SE is in charge of planning and leading the implementation of the operational (and marketing) activities of the Company in development, including construction services.</i></p>
<p>Ibu Dra.Meikewati Tandali, AK bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.</p>	<p><i>Mrs. Dra. Meikewati Tandali, Ak is in charge of planning and leading the implementation of supporting functions activities covering the financial section (and accounting/tax), human resources and Legal.</i></p>
<p>Pengurusan persiapan pengembangan usaha, khususnya persiapan pengembangan usaha ke bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan. dilakukan bersama dari Tim Direksi.</p>	<p><i>Preparation of managing business development, especially the preparation of the business development in processing and refining industry and trading mining products is executed together by team of the Board of Directors.</i></p>
<p>Selama tahun 2019, rapat rutin bulanan (12 kali) telah diselenggarakan membahas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan dan pelaksanaan strategi, kebijakan dan rencana Perseroan;</li> <li>• Pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja;</li> <li>• Pelaksanaan tata kelola, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;</li> <li>• Pemenuhan kewajiban Perseroan atas ketentuan yang berlaku.</li> </ul>	<p><i>During 2019, 12 monthly meetings have been held to discuss:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>a. Determination and implementation of strategies, policies and plans of the Company;</i></li> <li><i>b. Implementation, monitoring and follow-up of the implementation performance;</i></li> <li><i>c. Implementation of governance, including revamping the system operating procedures;</i></li> <li><i>d. Fulfillment of obligations by the company over applicable provision.</i></li> </ol>



<p>Selama tahun 2019, Anggota Direksi beserta anggota manajemen kunci aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi pasar modal dan akuntansi, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi. Secara informal, semua anggota Direksi aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita-berita dari website OJK/IDX.</p>	<p><i>During 2019, the members of the Board of Directors and key members of its management team follow actively capital market and accounting development and socialization, primarily through events organized by Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). There is no formal education followed by the member of the Directors. Informally, all members of the Directors are actively follow the development of economic and business either by subscribing magazines or from online sources, including news from the OJK/IDX website.</i></p>
<p><b>NOMINASI KOMISARIS DAN DIREKSI</b></p>	<p><b>THE NOMINATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</b></p>
<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sebagai salah satu pelaksanaan fungsi nominasi berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati untuk menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memperhatikan kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perusahaan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perusahaan, sesuai dengan RKAT dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian atas isu-isu yang berkembang yang menjadi permasalahan Perusahaan dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan.</p>	<p><i>Performance of the Board of Directors is periodically assessed by the Board of Commissioners as one of the implementation of nominating functions based on criteria or key performance indicators that have been agreed upon to be the duties and responsibilities of the Board of Directors, with regard to the contribution of individual Director's performance toward Company performance, the Directors collective performance on Company achievements in accordance with Planning and other criteria set by the Board of Commissioners. the fulfillment of the duties and responsibilities of Directors, implementation of the principles of good corporate governance, either individual or collective, settlement of issues that evolved which become the Company problems, and the participation of members of Directors in the meeting, including the ability to argue and deliver solutions related to strategic issues of the Company.</i></p>
<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara Self-Assesment minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian program kerja Dewan Komisaris, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.</p>	<p><i>Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment at least once a year by the members of the Board of Commissioners, with regard to the achievement of the Board of Commissioners work program, participation or attendance rates in the meeting of the Board of Commissioners and the significance of the recommendations proposed..</i></p>



<p><b>REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI</b></p>	<p><b>Remuneration for Commissioners and Directors</b></p>
<p>Honorarium bulanan dan tunjangan lain bila ada, untuk setiap Komisaris di tentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Setiap Direktur mendapat gaji bulanan dan tunjangan tertentu bila ada. Karena merupakan bagian dari tanggung jawab jabatan, Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan tunjangan kehadiran untuk semua rapat Perseroan yang di hadirinya. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang direalisasi selama tahun 2019, masing-masing sebesar Rp.209,58 Juta dan Rp.405,44 Juta dilaporkan sebagai bagian dari beban usaha.</p>	<p><i>Monthly Honorarium and other allowances (if any) for each Commissioner is specified by the shareholders in General Meeting of Shareholders. Each Director would receive a monthly salary and allowance (if any). Because it is a part of their job responsibility, Commissioners and Directors would not receive any attendance allowance for any Company meeting he/she attended. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors realized during 2019, respectively Rp 209,58 million and Rp 405,44 Million which is reported as part of the operating expenses.</i></p>
<p><b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b></p>	<p><b>CORPORATE SECRETARY</b></p>
<p>Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kesiapan penyajian informasi pada proses inter relasi antara Perusahaan dengan shareholder sesuai dengan aturan tata hubungan yang ditentukan, serta terpeliharanya mekanisme umpan balik yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika shareholder dan pasar modal secara tepat dan efektif.</p>	<p><i>The Corporate Secretary is responsible for the readiness of information presentation on the inter-relationships process between Company and Shareholders in accordance with the applied relationship rules, as well as maintaining feedback mechanisms to management in order to be able to respond to the dynamics of the Shareholders and capital market properly and effectively.</i></p>
<p>Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasar keputusan rapat direksi yang telah dilaporkan ke OJK melalui surat nomor 044/SIM-N/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017, Ibu Kwong Heranita Cintya, SE, Direktur Perseroan ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan.</p>	<p><i>Based on regulation of Financial Services Authority of Indonesia (POJK) number 35/POJK. 04/2014 dated 8 December 2014 about Corporate Secretary of public listed companies, and based on the decision of the board of directors meeting that has been reported to the OJK through letter number 044/SIM-N/VIII/ 2017 dated August 18, 2017, Mrs. Kwong Heranita Cintya, SE, the Director of the Company is determined as the Corporate Secretary.</i></p>
<p>Selama tahun 2019, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan, Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala dan tahunan, Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan secara proporsional dan bertanggung jawab, mengelola web Perseroan, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan pasar modal.</p>	<p><i>During 2019, activities performed are following the meetings of the Board of Directors, presenting periodic and annual financial statements and performance, manages presentation of Company information proportionately and responsibly, manages Company website and organizes administration activities related to relationship between Company and capital markets.</i></p>



<p>Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan formal kesekretariatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan. Secara informal, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX dan aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia.</p>	<p><i>During 2019, there is no formal secretarial education followed the Corporate Secretary. Informally, the Corporate Secretary actively follow economic and business development either by subscribing to business magazine or from online sources, including news from the OJK/IDX website and actively follow development and socialization of capital market regulation especially through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia.</i></p>
<p><b>KOMITE AUDIT</b></p>	<p><b>AUDIT COMMITTEE</b></p>
<p>Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan Komite Audit harus dibawah tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p>	<p><i>The Audit Committee is an supporting to the Commissioners Board working collectively to assist the Board of Commissioners in performing its task. The establishment of the Committee should be under the responsibility of the Company's Independent Commissioner. The Head and members of the Committee are appointed and dismissed by the Commissioners Board Meeting.</i></p>
<p>Komite Audit bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, bekerja sesuai Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan yaitu Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.</p>	<p><i>The Audit Committee acts independently either in the implementation of its task or in reporting, and directly accountable to the Commissioners Board, working in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee member comes from the Commissioners Board of the Company that is the independent Commissioner acting as Chairman of the Audit Committee.</i></p>
<p>Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan masa bakti 5 tahun.</p>	<p><i>The establishment of the Audit Committee is in accordance with Article 15 of Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Commissioners, as well as the Financial Services Authority (OJK) regulation number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee for 5 years of service.</i></p>
<p>Tim komite audit tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.</p>	<p><i>The Audit Committee team has no affiliation with the members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners, as well as with the Company's shareholders.</i></p>
<p>Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat rutin triwulan yaitu masing-masing 4 kali dengan Audit Internal, 4 kali dengan Direktur dan 4 kali dengan Dewan Komisaris..</p>	<p><i>During 2019, the Audit Committee has conducted quarterly regular meetings that is 4 times with Internal Audit, 4 times with the Directors, and 4 times with the Board of Commissioners.</i></p>





<p>Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris, terakhir dibentuk berdasar keputusan Dewan Komisaris Nomor : 001/SK/Kom/VI/2018 perihal Pembentukan Komite Audit Perseroan, tanggal 3 Juli 2018 untuk masa bhakti 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 2 orang yang diketuai oleh Jazid dengan anggota Fenny Agustin.</p>	<p><i>Company Audit Committee has been established based on decision of the Board of Commissioners as of 001/SK/Kom/VI/2018 for a service period of 5 years, the service period was last extended until the end of June 2018. The members of Company's the Audit Committee consist of 3 person, chaired by Mr. Jazid with Mrs. Fenny Agustin as the member.</i></p>
<p><b>Jazid Drs</b>, Warganegara Indonesia, usia 66 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail, lihat profil Komisaris Perseroan.</p>	<p><i>Mr. Jazid, Indonesian citizen, 66 years old, Independen commissioners, Detail see the Commissioners profile.</i></p>
<p><b>Fenny Agustin</b>, Warganegara Indonesia, usia 34 tahun. Lulusan Universitas Widya Mandala Surabaya, jurusan Akuntansi. Tahun 2008-2011, bekerja di PT. Intidragon Suryatama, industri alas kaki - sebagai staf akuntansi dan perpajakan. Tahun 2011-2018, PT. Menara Panen Raya, bidang usaha pembangunan/properti, sebagai kepala akuntansi dan perpajakan.</p>	<p><i>Fenny Agustin, Indonesian citizen, 34 years old. Graduated from Widya Mandala University Surabaya, majoring in Accounting. In 2008-2011, she worked at PT. Antidragon Suryatama, a footwear industry as an accounting and taxation staff. In 2011-2018, worked at PT. Menara Panen Raya, a development/property business, as the head of accounting and taxation.</i></p>



<p>Dengan berpedoman kepada piagam (<i>charter</i>) Komite Audit yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2018 telah diselenggarakan kegiatan :</p>	<p><i>By holding on the Charter of the Audit Committee set by Company, during 2018 has been organized these activities:</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah atas Laporan Keuangan dan Informasi keuangan penting lainnya yang diinfo Perseroan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Review upon Financial Statements and other financial information issued by the Company;</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah terhadap ketaatan atas peraturan perundangan dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Review upon compliance to provisions in legislation and other provisions related to company activities;</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah atas pelaksanaan pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Review upon the implementation of audit either conducted by Internal Auditors or external auditors;</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan kepada Komisaris, berbagai risiko yang dihadapi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Report to the Commissioner about various risks encountered and the implementation of risk management by the Board of Directors;</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Maintain the confidentiality of the data, documents and information of the Company;</i></li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi masukan ke Dewan Komisaris untuk penunjukkan Auditor eksternal untuk pemeriksaan umum laporan keuangan Perseroan</li> </ul>	<p><i>Give input to the Board of Commissioners for the appointment of the eksternal auditor for general audit of the Company's Financial Statements.</i></p>
<p>Selama tahun 2019, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Komite Audit aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.</p>	<p><i>To maintain and improve knowledge of the capital markets, the Internal Audit Committee, Active Team Development and socializing rules of the capital market, primarily through events organized Association of Indonesia, Issuers and active follow the development of the capital market through the website OJK/IDX.</i></p>
<p>Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan diatas, selama tahun 2019 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit Perseroan.</p>	<p><i>Besides actively following capital market development and regulation through the media and/or the above mentioned activities, there was no formal education and/or training followed by the Company Audit Committee during 2019.</i></p>
<p><b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b></p>	<p><b>NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE</b></p>
<p>Mempertimbangkan skala operasi yang masih belum optimum, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih terjangkau, dan dikelola langsung oleh urusan Sumber daya Manusia (HRD) dengan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, terutama untuk penyelenggaraan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.</p>	<p><i>Considering the operation scale that is not yet optimal, the Company's nomination and remuneration functions is still affordable, and is managed directly by the Human Resources Department with direct supervision by the Board of Commissioners without forming a Nomination and Remuneration Committee, particularly for performing of nomination and remuneration for the members of the Board of Directors.</i></p>





<p>Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan diatas, selama tahun 2019 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit Perseroan.</p>	<p><i>Besides actively following capital market development and regulation through the media and/or the above mentioned activities, there was no formal education and/or training followed by the Company Audit Committee.</i></p>
<p><b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b></p>	<p><b>NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE</b></p>
<p>Mempertimbangkan skala operasi yang masih belum optimum, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih terjangkau, dan dikelola langsung oleh urusan Sumber daya Manusia (HRD) dengan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, terutama untuk penyelenggaraan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.</p>	<p><i>Considering the operation scale that is not yet optimal, the Company's nomination and remuneration functions is still affordable, and is managed directly by the Human Resources Department with direct supervision by the Board of Commissioners without forming a Committee, particularly for performing of nomination and remuneration for the members of the Board of Directors.</i></p>
<p><b>AUDIT INTERNAL</b></p>	<p><b>INTERNAL AUDIT</b></p>
<p>Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal, yang dipimpin oleh Analia Winarti SE sebagai Ketua Unit Audit Internal.</p>	<p><i>Based on the Financial Services Authority of Indonesia rule number 56/POJK.04/2015 dated of 23 December 2015 about the Establishment and Compilation Guidelines of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit led by Analia Winarti, SE as the Internal Audit Chief.</i></p>
<p>Analia Winarti SE, Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Warganegara Indonesia, Usia 45 Tahun, lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya, Tahun 1999. Berpengalaman di pengelolaan dan pemeriksaan bidang keuangan dan akuntansi lebih dari sepuluh tahun di PT.Multi Inti Globalindo.</p>	<p><i>Analia Winarti SE, Chief of Internal Audit Unit, Indonesian citizen, 45 years old, graduates of the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Surabaya in 1999. Experienced in manage and audit of Finance and Accounting for more than ten years at PT. Multi Inti Globalindo.</i></p>
<p>Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasar surat keputusan Direksi dan Komisaris Perseroan nomor: 017.1/SIM-N/X/2014 tentang Penetapan Ketua Unit Audit Internal tanggal 31 Oktober 2014. Surat Keputusan ini sekaligus juga Menetapkan kembali Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman penyelenggaraan tugas bagi aktivitas pengauditan internal Perusahaan</p>	<p><i>The formation of Internal Audit Unit is established by decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number 017.1/N-SIM/X/2014 dated 31 October 2014 regarding The Determination of The Chief of The Internal Audit Unit. This Decree also re-assigns Internal Audit Guidelines (Internal Audit Charter) as guidelines for conducting task of internal audit activities.</i></p>
<p>Dengan memperhatikan Pedoman Audit Internal, selama tahun 2019, telaah pengendalian internal dilakukan secara periodik untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan</p>	<p><i>Regarding to The Internal Audit Charter, during 2019 the review of internal control was conducted periodically to test the effectiveness of control devices defined by</i></p>



manajemen seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaraan transaksi. Telaah substantip juga dilakukan untuk meyakinkan akurasi pelaporan keuangan Perseroan.	<i>management such as the organization structure, transaction policy, system and procedure for doing transaction. Substantive review was also done to assure the accuracy of Company financial reporting.</i>
Melalui program pengendalian internal, diharapkan diperoleh kondisi :	<i>Through the internal control program, it is expected to accrue to the following conditions:</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamanan harta Perseroan;</li> <li>• Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;</li> <li>• Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Secure property of the Company;</i></li> <li>• <i>Confidence in conformity of accounting and financial reporting practices with applicable Financial Accounting Standards;</i></li> <li>• <i>Confidence on fulfillment of applicable regulations to the Company either as a limited company or public company;</i></li> </ul>
Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal seiring dengan perkembangan operasi Perseroan.	<i>The company seeks to keep developing internal control system in line with the development of Company operations.</i>
Pengendalian risiko diselenggarakan dengan memperhatikan aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan saat ini. Fokus pengendalian risiko untuk aktivitas usaha jasa konstruksi, diarahkan pada monitoring budget dan jadwal penyelesaian konstruksi. Sedang untuk aktivitas usaha lainnya, yang belum komersial, fokus pengendalian risiko difokuskan pada monitoring penyelesaian jadwal pekerjaan (perijinan dan sebagainya).	<i>Risks Control was held by observing the business activities currently being done by the Company. The risks control focussed was on construction service activities, directed at monitoring the budget and schedule for completion of construction. While for other business which is not yet commercial, the focus of risks control was focused on monitoring the completion timetable of work (licensing etc).</i>
Selama tahun 2019, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Audit Internal aktif mengikuti perkembangan / sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.	<i>During 2019, to maintain and improve knowledge about the capital market, the Internal Audit Team actively follows the development/ socialization concerning capital market regulation, primarily through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia (AEI) and OJK/IDX website.</i>
Selama tahun 2019 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal audit internal yang diikuti oleh Tim Unit Audit Internal Perseroan.	<i>During 2019, there was no formal education and/or training followed by the Company's Internal Audit Unit during 2019.</i>
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>HUMAN RESOURCES</b>
Hingga akhir tahun 2019 jumlah tenaga kerja Perseroan tetap dan honorer sebanyak <b>38</b> karyawan. Dibanding jumlah yang tercatat pada tahun sebelumnya, ada tambahan karyawan tetap dan honorer, terutama untuk mendukung peningkatan aktivitas bidang pembangunan dan jasa konstruksi.	<i>Until the end of 2019 the number of Company's permanent and non-permanent workforce is <b>38</b> persons. The number is increased compared to permanent and non-permanent workforce registered in prebious year, mainly to support increased development and construction service activities</i>
Perusahaan fokus kepada persiapan pengembangan kegiatan usaha dan peningkatan skala usaha. Kebutuhan kompetensi karyawan diupayakan sejak rekrutmen dan kemudian melalui pelatihan-	<i>The company focuses on the preparation of the development of business activities and increase of business scale. Employee competency requirements were acquired since recruitment</i>



pelatihan baik internal maupun yang diselenggarakan pihak ketiga.	<i>time and then through either internal or third-party organized trainings.</i>
Per akhir tahun 2019, karyawan tetap dan honorer Perseroan dengan sebaran tingkat pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :	<i>As of the end of 2019, permanent and non-permanent employees of the Company consisted of level of education and age are as follows:</i>

Keterangan	Jumlah	Sebaran usia			Discription
		>56	35-55	<35	
Paska sarjana	1	1	-	-	Post graduate
Sarjana	19	3	11	5	Bachelor
Sarjana muda	2	1	1	-	Diploma
SLTA	10	2	8	-	Senior high school
SLTP & lainnya	3	-	3	-	Junior HS & others
Total	35	7	23	5	Total



**HASIL KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA (2018)**

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2018 Pukul 10.30 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 - 56 Surabaya.

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2017, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Akuntan Supoyo, Sutjahjo dan Subyantara & Rekan

**GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS OF ONE YEAR BEFORE (2018)**

*Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk which has been held on Thursday 23 June 2016 At 10:30 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.*

1. *Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2017, including the endorsement of Financial Statements for the year 2017 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified"*



<p>dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun 2017.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2016, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2017.</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>2. Approve the authorisation to the Board of Commissioners with help Audit Committe on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2018 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional organization</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>3. Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2017</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>4. Menyetujui untuk memberhentikan semua pengurus Perseroan karena masa tugas telah berakhir dan mengusulkan untuk mengangkat Jazid sebagai komisaris Independen menggantikan Tjokro Setiono. Selanjutnya juga mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jangka waktu masing-masing 5 tahun sejak ditutupnya rapat ini hingga tanggal 25 Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru sebagai berikut :</p>	<p><i>4. Approved the dismissal of all management of the Company because the term of office had ended, and proposed to appoint Jazid as the Independent commissioner to replace Tjokro Setiono. Furthermore, it will also reappoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for a period of 5 years from the closing of this meeting until June 25, 2023, without prejudice to the right of the GMoS to terminate them at any time. So that the composition of the new members of the Board of Commissioners and Directors is as follows:</i></p>
<p>Dewan Komisaris : Dr. Harijanto, sebagai Presiden Komisaris Jazid Drs, sebagai Komisaris Independen Direksi : Sasra Adhiwana, sebagai Presiden Direktur</p>	<p><i>Board of Commissioners : Dr. Harijanto, as President Commissioner Jazid Drs, as Independent Commissioner Directors: Sasra Adhiwana, as President Director</i></p>



Kwong Heranita Cintya, sebagai Direktur  
Meikewati Tandali, sebagai Direktur  
Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak  
Setuju 0%, Abstain 0%

*Kwong Heranita Cintya, as Director  
Meikewati Tandali, as Director  
Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%,  
Abstain 0%*



**HASIL KEPUTUSAN RUPS PADA  
TAHUN BUKU (2019)**

***GENERAL MEETING OF  
SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS AT  
CURRENT YEAR (2019)***

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2019 Pukul 10.47 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 - 56 Surabaya.

*Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk which has been held on Wednesday 19 June 2019 At 10:47 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.*

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2018, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo dan Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasaan yang telah mereka jalankan selama tahun 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba

*1. Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2017, including the endorsement of Financial Statements for the year 2017 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2016, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company*



<p>Rugi Perseroan tahun 2018. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p>for fiscal year 2017. Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</p>
<p>2. Atas laba Perseroan tahun buku 2018, secara musyawarah untuk mufakat memutuskan tidak membagikan dividen dalam tahun buku 2018.</p>		<p>2. Do not distribute dividends for fiscal year of 2018</p>
<p>3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p>3. Approve the authorisation to the Board of Commissioners with help Audit Committee on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2019 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional organization Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</p>
<p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p>4. Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2017 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</p>
<p>5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan PP No.24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (OSS), serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menghadap Notaris yang berwenang dalam menuangkan hasil rapat RUPS Tahunan juga menghadap para Pejabat terkait, sebagai tindak lanjut. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p>5. Approved the amendment to the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities, to be adjusted to Government Regulation No.24 of 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services (OSS), as well as granting power of attorney to the Board of Directors to appear before the authorized Notary in pouring the results of the GMS meeting The annual also faces the relevant Officials, as a follow up. Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</p>
<p><b>SISTIM PELAPORAN PELANGGARAN</b></p>		<p><b>WHISTLEBLOWING SYSTEM</b></p>
<p>Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran atas perilaku/kode etik, namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejanggalan (korupsi), Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit</p>		<p>Currently the Company has not had a Violation Reporting System of behavior/code of ethics, but if there is any occurrence or event that contain element of awkwardness (corruption), the Company keeps exploring, investigating, and following up through Internal Audit Division</p>





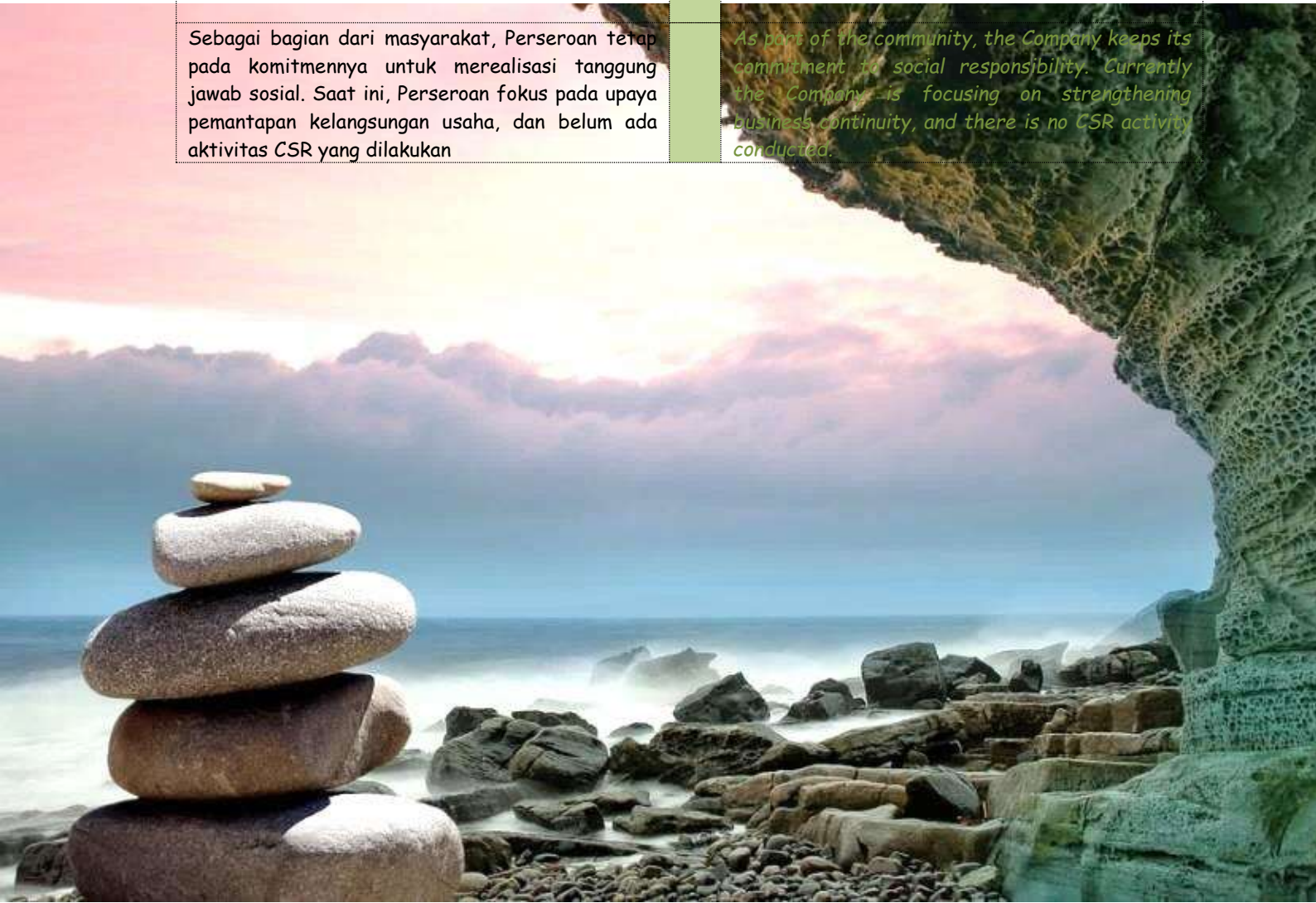
<p><b>SISTIM PENCEGAHAN KORUPSI</b></p> <p>Perusahaan mengapresiasi praktek-praktek kejujuran, kewajaran dan keterbukaan. Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pencegahan korupsi, namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejangalan (indikasi korupsi), Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit</p>	<p><b>CORRUPTION PREVENTION SYSTEM</b></p> <p><i>The company appreciates the practices of honesty, fairness and openness. Currently the company does not have a specific system to prevent corruption, however if there is an incident that indicates corruption the company investigates and follows up via the internal audit division.</i></p>
<p><b>PER KARA PENTING YANG PERLU DIUNGKAP</b></p> <p>Selama tahun 2019, tidak ada perkara penting yang perlu diungkap yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p>	<p><b>THE IMPORTANT MATTERS THAT NEED TO BE DISCLOSED</b></p> <p><i>During 2019, there was no important matter faced by the Companies, is subsidiary, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners that needs to be disclosed.</i></p>





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

<p>Bagi Perseroan, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat tak kalah pentingnya dengan investasi pada masa depan bisnis. Perseroan mendukung berbagai program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kondisi hidup di lingkungan tinggal dan kerja para karyawan, serta pada masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.</p>	<p><i>For the company, investing in the community welfare is just as important as investing in the future of the business. The Company supports various social responsibility programs to improve living conditions in the living and working environment of its employees, as well as on the communities surrounding the Company.</i></p>
<p>Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasionalnya dengan melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan, seperti misalnya dalam perbaikan jalan di sekitar lokasi perusahaan.</p>	<p><i>The Company always commit to create and maintain harmonic relation with surrounding communities and fulfills its social and environment responsibility with a continuous environmental development principle, such as road repair around Company location.</i></p>
<p>Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk merealisasi tanggung jawab sosial. Saat ini, Perseroan fokus pada upaya pemantapan kelangsungan usaha, dan belum ada aktivitas CSR yang dilakukan</p>	<p><i>As part of the community, the Company keeps its commitment to social responsibility. Currently the Company is focusing on strengthening business continuity, and there is no CSR activity conducted.</i></p>





## Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions/Profession

Selama tahun 2019, Perseroan telah menggunakan jasa lembaga/profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

*During 2019 the Company has made use of the following capital market supporting institution / profession:*

Profesi penunjang <i>Supporting Professions</i>	Nama <i>Name</i>	Jasa diberikan <i>Service granted</i>
Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accountant</i>	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan Plaza Andhika Blok C 3-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Pemeriksaan umum laporan keuangan buku 2019 / <i>General Audit</i>
Notaris <i>Notary</i>	Wachid Hasyim, SH Plaza Andhika Blok B-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Dokumentasi RUPS Tahunan 2018 / <i>Documenting GMoS</i>
Biro administrasi efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i>	PT.Sinartama Gunita Jl.Lombok no 71, Jakarta 10350	Pencatatan saham tahun 2019 / <i>Shares Recording</i>

Total honorarium kepada profesi penunjang untuk tahun 2019 sebesar Rp.79 juta terinci untuk KAP sebesar Rp.67 juta dan sisanya untuk Notaris dan BAE. Selain biaya diatas, Perseroan juga merealisasi biaya sebesar Rp.10 juta ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

*Total honorarium paid to supporting professions for 2019 was Rp. 79 million with the details Rp. 67 million for Public Accountant and the rest for Notary and Securities Administration Bureau. The Company has also paid Rp. 10 million to Kustodian Sentral Efek Indonesia.*

*quality assurance*



## Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan / *Statement of Responsibility for Annual Report*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Surya Intrindo Makmur Tbk	<i>Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility For PT Surya Intrindo Makmur Tbk</i>
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Intrindo Makmur Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.	<i>We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Intrindo Makmur Tbk 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.</i>
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	<i>This statement is hereby made in all truthfulness.</i>
Surabaya , 24 April 2020	<i>Surabaya, 24 April 2020</i>

### Dewan Komisaris The Board of Commissioners

  
Dr. Harijanto  
Presiden Komisaris  
*President Commissioners*

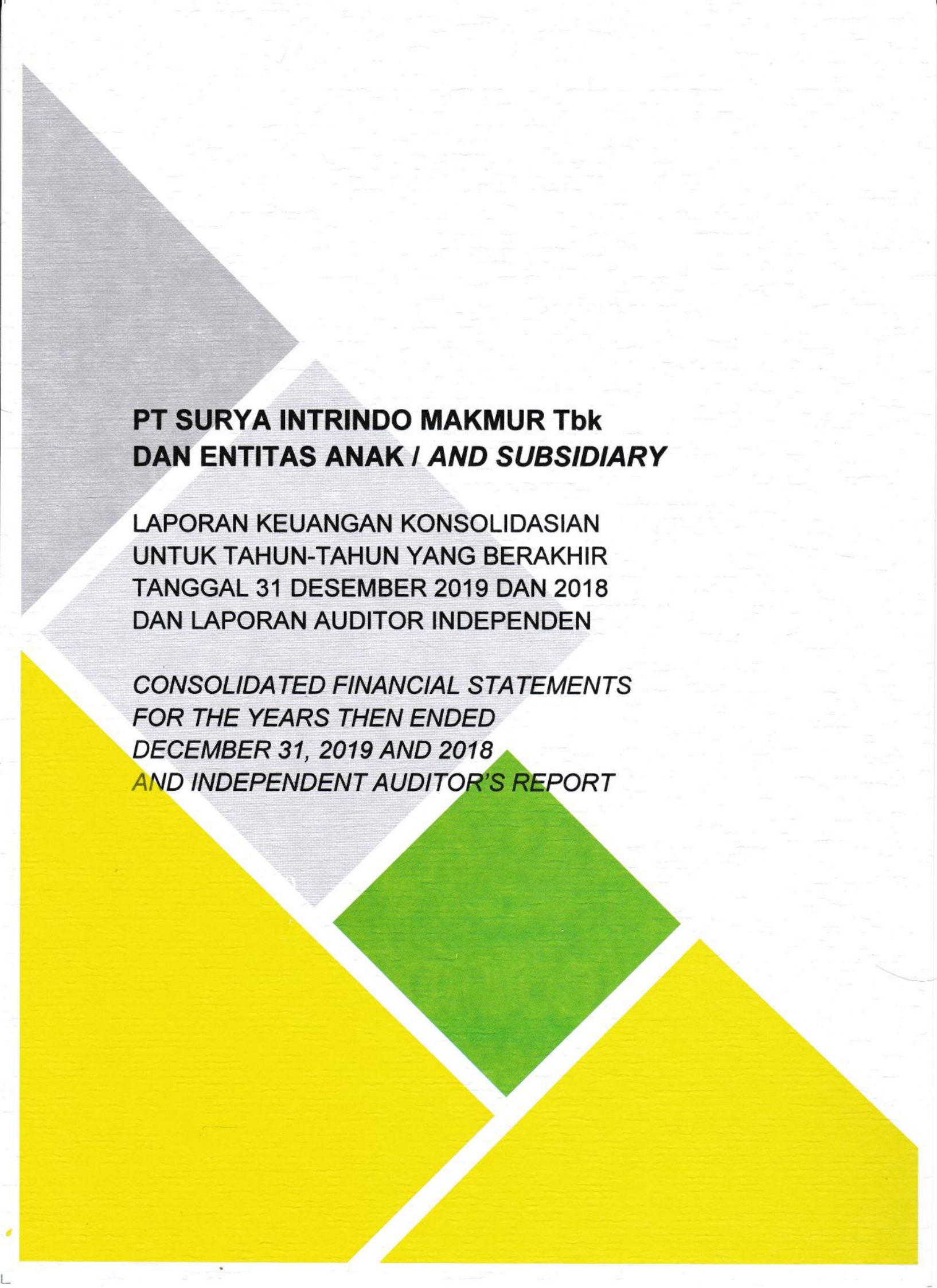
  
Jazid Drs  
Komisaris Independen  
*Independen Commissioner*

### Direksi The Board of Directors

  
Sasra Adhiwana  
Presiden Direktur  
*President Director*

  
Meikewati Tandali  
Direktur/Director

  
Heranita Cintya  
Direktur/Director



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2019 and 2018 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARY  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl.Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1  
Jakarta  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2  
Surabaya  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana  
Office Address : Gedung Gozco  
Jl.Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1  
Jakarta  
Telephone No : 031-5612818  
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali  
Office Address : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2  
Surabaya  
Telephone No : 031-5612818  
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
  2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
  4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Surabaya, 10 Maret 2020

  
  
  
**Sasra Adhiwana**      **Meikewati Tandali**  
Direktur Utama /      Direktur /  
President Director      Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020  
CABANG Jl. Kutisari Dalam No. 7 Surabaya 60291 Telp. 031 8420988

Email: kaps3r@gmail.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Laporan Nomor : 00068/2.0834/AU.1/5/0290-2/1/III/2020

Report Number : 00068/2.0834/AU.1/5/0290-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*



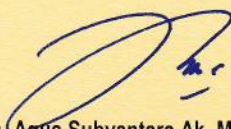
### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



**Drs. Agus Subyantara, Ak., MM., CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0290/

*Public Accountant Registration No. AP.0290*

Surabaya, 10 Maret 2020 / *March 10, 2020*



	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	31 Desember 2018 / December 31, 2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2e;2w;4;36;33	2.256.725.389	3.109.665.699	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f;2g;5;36	172.449.862	41.107.246	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f;2g;6;36	22.585.793	183.104.096	Other accounts receivable- third party
Persediaan - bersih	2h;7	31.107.067.856	32.080.756.569	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	305.599.436	1.345.629.965	Advances payment
Uang muka Investasi	9	-	19.450.000.000	Advances investment
Biaya dibayar dimuka	2j;10	489.399.994	230.097.752	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t;11a	1.702.811.087	2.495.592.453	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k;12	-	-	Available for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	14	31.542.083.333	26.468.958.333	Investment in third party
Jumlah aset lancar		67.598.722.750	85.404.912.113	Total current assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	13	52.165.946.775	52.175.274.895	Investment in associate
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.628.792.270 tahun 2019 dan Rp 14.257.554.031 tahun 2018	15	18.431.922.514	19.803.160.753	Properti investasi - net of net of depreciation of 'Rp 15.628.792.270 in 2019 and Rp 14.257.554.032 in 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.857.221.241 tahun 2019 dan Rp 1.596.643.847 tahun 2018	2i;2m;16	22.590.915.971	19.138.566.320	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 1.857.221.242 in 2019 and Rp 1.596.643.320 in 2018
Tanah dalam pengembangan	2i;17	20.371.115.980	20.371.115.980	Land under development
Aset pengampunan pajak	2t;41	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		115.922.209.240	113.850.425.948	Total non current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>183.520.931.990</b>	<b>199.255.338.061</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	31 Desember 2018 / December 31, 2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2p;18	977.453.177	5.196.861.015	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p;19	495.627.454	508.602.454	Third parties
Beban akrual	20	825.824.988	411.885.495	Accrued
Pendapatan diterima dimuka	21	13.284.000.000	19.500.000.000	Accrue income
Uang muka penjualan	22	2.012.186.319	15.194.722.799	Sales down payment
Utang sewa pembiayaan	23	27.970.496	73.074.225	Leasing
Utang pajak	2t;11b	22.496.005	3.620.855.613	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		17.645.558.439	44.506.001.601	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u;24	1.452.466.254	1.754.564.796	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.452.466.254	1.754.564.796	Total non current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>19.098.024.693</b>	<b>46.260.566.397</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the company</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2019 dan 2018				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2019 dan 2018	2v;26	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	27	(11.252.357.310)	(11.252.357.310)	Paid in capital
Agio saham		35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	28	18.539.660.214	18.539.660.214	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(201.457.600)	(252.880.751)	Employee benefit obligation
Akumulasi defisit		(56.584.886.614)	(66.899.871.766)	Defisit
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>160.500.958.690</b>	<b>150.134.550.387</b>	<b>Equity attributable to parent entity</b>
Kepentingan non pengendali	25	3.921.948.607	2.860.221.277	Noncontrolling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>164.422.907.297</b>	<b>152.994.771.664</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>183.520.931.990</b>	<b>199.255.338.061</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN  
 KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31  
 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
		Rp	Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2s;29	32.937.106.775	61.188.085.828	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s;30	(17.681.931.112)	(42.202.359.333)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		15.255.175.663	18.985.726.495	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2s;31	(6.638.459.398)	(5.840.368.770)	General and administrative expenses
Bagian rugi entitas asosiasi		(9.328.120)	(7.070.537)	Part of loss from associates
Laba (rugi) selisih kurs- bersih	2w ;33	(480.503)	1.179.119	Foreign exchange losses-net
Lain-lain bersih		4.211.212.288	27.684	Others-net
<b>LABA USAHA</b>		12.818.119.930	13.139.493.991	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Penghasilan bunga keuangan	32	4.830.058	1.532.271.565	Finance and interest income
Beban bunga dan keuangan	32	(18.379.303)	(19.928.416)	Finance and interest expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		12.804.570.685	14.651.837.140	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak kini - final	2t;11c	(1.427.858.203)	(1.426.109.986)	Current tax-final
Pajak tangguhan	2t;11c	-	(1.531.764.213)	Deferred tax
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		11.376.712.482	11.693.962.941	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN	24	(14.026.143)	(216.048.808)	COMPREHENSIVE INCOME
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		11.362.686.339	11.477.914.133	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO</b>
Pemilik entitas induk		10.314.985.152	9.524.505.312	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	25	1.061.727.330	2.169.457.629	Noncontrolling Interest
<b>JUMLAH</b>		11.376.712.482	11.693.962.941	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO</b>
Pemilik entitas induk		10.300.959.009	9.308.456.504	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	25	1.061.727.330	2.169.457.629	Noncontrolling Interest
<b>JUMLAH</b>		11.362.686.339	9.308.456.548	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>	2v;34			<b>EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		5,92	5,46	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi Saham <i>Share Insurance Cost</i>	Pendapatan Komprehensif Lain <i>Comprehensive Income Other</i>	Pendapatan Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	Selisih nilai Transaksi Entitas Sepengendali <i>Transaction Differences due to Transaction Between Entities Under Control</i>	Pengampunan Pajak <i>Tax Amnesty</i>	Agio	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Equity Net</i>	
<b>1 Januari 2018</b>	<b>174.324.000.000</b>	<b>(2.285.462.000)</b>	<b>(14.453.629)</b>	<b>18.539.660.214</b>	<b>(11.710.426.688)</b>	<b>2.649.435.050</b>	<b>35.676.000.000</b>	<b>(76.255.556.370)</b>	<b>7.582.037.409</b>	<b>148.505.233.986</b>	<b>January, 1 2018</b>
Pelepasan entitas	-	-	-	-	154.096.328	(60.000.000)	-	(168.820.708)	(6.889.816.261)	<b>(6.964.540.641)</b>	Release of the entity
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.457.500)	<b>(1.457.500)</b>	Deviden
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(216.048.808)	-	-	-	-	-	-	<b>(216.048.808)</b>	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Pajak terkait	-	-	(22.378.314)	-	-	-	-	-	-	<b>(22.378.314)</b>	Related Tax
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	9.524.505.312	2.169.457.629	<b>11.693.962.941</b>	Total profit (Loss) Other comprehensif
<b>31 Desember 2018</b>	<b>174.324.000.000</b>	<b>(2.285.462.000)</b>	<b>(252.880.751)</b>	<b>18.539.660.214</b>	<b>(11.556.330.360)</b>	<b>2.589.435.050</b>	<b>35.676.000.000</b>	<b>(66.899.871.766)</b>	<b>2.860.221.277</b>	<b>152.994.771.664</b>	<b>December, 31 2018</b>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(14.026.143)	-	-	-	-	-	-	<b>(14.026.143)</b>	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Penyesuaian atas saldo awal	-	-	65.449.294	-	-	-	-	-	-	<b>65.449.294</b>	Initial balance Adjustment
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	10.314.985.152	1.061.727.330	<b>11.376.712.482</b>	Total profit (Loss) Other comprehensif
<b>31 Desember 2019</b>	<b>174.324.000.000</b>	<b>(2.285.462.000)</b>	<b>(201.457.600)</b>	<b>18.539.660.214</b>	<b>(11.556.330.360)</b>	<b>2.589.435.050</b>	<b>35.676.000.000</b>	<b>(56.584.886.614)</b>	<b>3.921.948.607</b>	<b>164.422.907.297</b>	<b>December, 31 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	14.327.805.903	80.875.190.966	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(24.105.881.394)	(54.226.221.116)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.825.339.601)	(2.934.581.579)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(154.455.914)	(378.122.856)	<i>income tax payments</i>
Penerimaan penghasilan bunga	972.363.392	1.532.271.566	<i>Interest income</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(11.785.507.614)</u>	<u>24.868.536.981</u>	<i>Net Cash Provided be ( used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(3.389.490.000)	(787.993.985)	<i>addiction of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan saham	-	10.260.000.000	<i>Receipt of share shales</i>
Investasi reksadana penyertaan terbatas	(5.073.125.000)	(26.468.958.333)	<i>Investment in mutual funds</i>
Pembagian deviden	-	14.573.542.500	<i>Deviden share</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian	(34.796.748)	(164.844.703)	<i>Addiction contraction in progress</i>
Penambahan uang muka pembelian	-	(1.000.815.440)	<i>Additional advanced payment</i>
Pengembalian (penambahan) uang muka investasi	<u>19.450.000.000</u>	<u>(19.450.000.000)</u>	<i>Received (addition) investment down payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>10.952.588.252</u>	<u>(23.039.069.961)</u>	<i>Net Cash Provided be ( used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(45.103.729)	(61.059.386)	<i>Paying debts to financial institutions</i>
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	147.155.700	325.141.915	<i>receipe of receivables</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(121.592.616)	-	<i>lending to related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(19.540.645)</u>	<u>264.082.529</u>	<i>Net cash provided by (Used In) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(852.460.007)</b>	<b>2.093.549.549</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.109.665.699</b>	<b>1.242.634.482</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Penyesuaian saldo kas saat pelepasan entitas anak	-	(227.697.451)	<i>Adjustment of cash balance when releasing subsidiaries</i>
Perubahan kurs mata uang asing	<u>(480.303)</u>	<u>1.179.119</u>	<i>Foreign exchange rate changes</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>2.256.725.389</u></b>	<b><u>3.109.665.699</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number .3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.*

*Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.*

*Based on the deed number. 40 dated 22 July, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and*

professional, industry pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

*site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.*

**b. Dewan Direksi dan Komisaris**

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

**b. Board of Commisioners and Directors**

*Based on deed No.6 on July 26, 2018 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2019 and 2018 are :*

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	<i>President Comissioner</i>
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Inthependence Comissioner</i>
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	<i>Director</i>
Direktur	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	<i>Director</i>
Komite audit			<i>Audir Committe</i>
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Chairman of Audit Commite</i>
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin	<i>Memmbers</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar, Rp 615.024.933 dan Rp 587.957.360 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

*Salaries and alloawances to the company's management in December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 615.024.933 and Rp 587.957.360 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.*

Pada tanggal 31 desember 2019 dan 2018, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 35 orang dan 38 orang karyawan tetap.

*As of december 31, 2019 and 2018 the Grup employed 35 and 38 permanent employees, respectively.*

**c. Entitas Anak**

Perusahana memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

**c. Subsidiaries Company**

*The Company has ownership interests in the following subsidiaries :*



Entitas anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 December/ <i>Dcember, 31 2019</i>	Aset/ Asset 31 December/ <i>Dcember, 31 2018</i>
PT Thong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>(Trading, Industry and Service</i>	80%	1996	28.193.090.370	26.486.346.229
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen <i>(Business Consultation and Management</i>	99%	2015	52.165.984.442	52.176.179.563
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Trading, Industry and Service)	99%	2015	1.038.338.177	1.038.796.967

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta nomor 47 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT. Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 10.260.000.000 untuk kepemilikan saham 60%.

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed Wachid Hasyim, SH notary is Surabaya, dated February 29, 2012, the Company made investment in shares to PT Bangun Sarana Jaya of Rp 10.260.000.000 into share ownership of 60%.*

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

*Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.*

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT. Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

*Based on the statement of shareholders' decision PT. Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.*

#### d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500

#### 1. Public Offering of Shares of the Company

*On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to*

per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI/BEI.

*As of December 31, 2019, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.000.000.000 were listed in KSEI / BEI.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### a. Statement of Compliance

*The financial statements as of and for years ended december 31, 2019 and 2018 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

### b. Basis of Preparation of Financial Statement

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

*The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.*

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.*

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

*Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated*

#### **Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 22 (Penyesuaian/ *Annual improvements 2018*).
- PSAK 24 (Amandemen/*Amendment 2018*).
- PSAK 26 (Penyesuaian/ *Annual Improvements 2018*).
- PSAK 46 (Penyesuaian/ *Annual Improvements 2018*).
- PSAK 66 (Penyesuaian/ *Annual Improvements 2018*)
- ISAK 33
  
- ISAK 34

Standard dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2020.

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019.

- PSAK 1 (Amandemen/*Amendment 2019*).
- PSAK 62 ( Amandemen/*Amendment 2017*).
- PSAK 71
- PSAK 72
  
- PSAK 73

#### **c. Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

#### **Changes in accounting policies and disclosures**

*The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows effective since January 1, 2019 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:*

- *Kombinasi Bisnis/Business Combinations.*
- *Imbalan Kerja/Employee Benefits.*
- *Biaya Pinjaman/Borrowing Costs.*
- *Pajak Penghasilan/Income Taxes.*
- *Pengaturan Bersama/Joint Arrangements*
- *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka /Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*
- *Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainly over Income Tax Treatments.*

*Standards and Interpretation which will be effective in 2020.*

*The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2019/*

- *Penyajian Laporan Keuangan/Prsentation of Financial Statemens.*
- *Kontrak Asuransi/Insurance Contract.*
- *Instrumen Keuangan/Financial Instruments.*
- *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers.*
- *Sewa/Leases.*

#### **c. Principle of Consolidasian**

*Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.*

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

#### **d. Instrument Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

##### **Aset Keuangan**

##### **Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya

*Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies*

*Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.*

#### **d. Financial Instrument**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.*

##### **Financial Asset**

##### **Initial recognition and measurement**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade*

pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### **Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

#### **Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

*date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.*

*Group determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial period.*

*Group financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.*

#### **Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

#### **Derecognition**

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

### **Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah

### **Impairment of financial assets**

*Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Grup.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an*

atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

### **Liabilitas keuangan**

#### **Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

#### **Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

#### **Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat

*event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

### **Financial Liabilities**

#### **Initial recognition and measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs*

*The Group financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.*

#### **Subsequent measurement**

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.*

#### **Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss*

liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

- Saling hapus instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

- *Offsetting of financial instruments.*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

- *Fair value of financial instruments*

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.*

**f. Trade receivables and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.*



**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

**i. Tanah dalam pengembangan**

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

**k. Aset untuk dijual**

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**g. Transactions with related parties**

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

**i. Land under development**

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

**k. Available for sale financial asset**

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**l. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin	8	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik dan kantor	5	<i>Factory and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.*

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date*

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

*Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

**m. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**m. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets*

**n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

**n. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.*

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

#### **Perusahaan sebagai lessee**

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

#### **Perusahaan sebagai lessor**

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan

*The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

#### **The Company as lessee**

*Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*

*Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

#### **The Company as lessors**

*Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.*

atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

*The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.*

**o. Investment Property**

*Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties*

*Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.*

*Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.*

**p. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**q. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (acrual basis).

**t. Pajak penghasilan**

**Pajak penghasilan final**

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

**p. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses*

**r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control**

*Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."*

*The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (acrual basis).*

**t. Income tax**

**Final income tax**

*Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (1) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.*

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

#### **Pajak penghasilan tidak final**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

*If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.*

*For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period*

#### **Unfinal income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.*

**u. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**v. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**u. Employee benefit**

**Short-term Employee Benefit**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.*

**Post-Employment Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.*

*Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

*The current service cost is recorded as an expense in the current period.*

**v. Earnings per Share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**w. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam “Rupiah” (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2019 / <u>December 31, 2019</u>	31 Desember 2018 / <u>December 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	13.901	14.481	US Dollar (USD)

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

**w. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The financial statements are presented in “Rupiah” (Rp), which is the functional currency of the Group.

**Transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**x. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:



**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**  
**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT**  
**Judgments**

*The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 172.449.862 dan Rp 87.753.385. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5

*The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2019 and 2018 was 172.449.862 and Rp 87.753.385. respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

### **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

### **Estimating Useful Lives of Fixed Assets**

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis

*The Group useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual*

dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 22.590.915.971 dan Rp 19.138.566.320 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

### **Instrumen keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 2.451.761.044 dan Rp 3.333.877.037, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.803.278.165 dan Rp 5.608.746.512 (Catatan 40).

### **Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

*values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 was Rp 22.590.915.971 and Rp 19.138.566.320 Further details are disclosed in Note 16.*

### **Financial Instruments**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 was Rp 2.451.761.044 and Rp 3.333.877.037, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2019 and 2018 was Rp 1.803.278.165 and Rp 5.608.746.512 (Notes 40).*

### **Uncertain Tax Exposure**

*provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 and 2018 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 11

#### Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

#### Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

#### 4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	16.470.000	22.470.000	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Yudha Bakti	2.024.016.494	2.672.165.336	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14.975.743	281.985.031	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.888.584	56.590.058	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.709.385	38.439.206	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.542.853	27.315.478	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.119.600	2.999.015	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.002.730	7.701.575	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>2.256.725.389</u>	<u>3.109.665.699</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2019 and 2018, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

**5. PIUTANG USAHA**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Indosuryo Wahyupahala	172.449.862	41.107.246
Pihak ketiga		
Trias Abadi Cemerlang	-	46.646.139
Sub Jumlah	<u>172.449.862</u>	<u>87.753.385</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.646.139)
Jumlah	<u><u>172.449.862</u></u>	<u><u>41.107.246</u></u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
1 - 90 hari	172.449.862	41.107.246
91 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	46.646.139
Jumlah piutang usaha	<u>172.449.862</u>	<u>87.753.385</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.646.139)
Jumlah	<u><u>172.449.862</u></u>	<u><u>41.107.246</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Karyawan	21.595.870	11.211.753
Lain-lain	<u>989.923</u>	<u>171.892.343</u>
Jumlah	<u><u>22.585.793</u></u>	<u><u>183.104.096</u></u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menangih seluruh piutang tersebut.

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

<i>Related parties</i>
<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
<i>Third parties</i>
<i>Trias Abadi Cemerlang</i>
<i>Sub total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total</i>

*The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :*

<i>1 - 90 days</i>
<i>91 - 360 days</i>
<i>More than 360 days</i>
<i>Total trade accounts receivable</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total</i>

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.*

**6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE**

<i>Employee's</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

*No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.*

**7. PERSEDIAAN**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Suku cadang	137.677.988	137.677.988
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Proyek dalam penyelesaian	30.576.209.959	31.549.898.672
Jumlah	<u>79.658.100.588</u>	<u>80.631.789.301</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo aw al	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	<u>(48.551.032.732)</u>	<u>(48.551.032.732)</u>
Jumlah	<u>31.107.067.856</u>	<u>32.080.756.569</u>

**7. INVENTORIES**

<i>Spare part</i>
<i>Raw and indirect materials</i>
<i>Work in process</i>
<i>The project completion</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for decline in value for inventory</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Addition</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Total</i>

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Material bangunan	213.523.236	616.288.900
Tanah	92.076.200	383.826.200
Eksplorasi	-	264.897.840
Proyek	-	80.617.025
Jumlah	<u>305.599.436</u>	<u>1.345.629.965</u>

**8. PREPAID PURCHASE**

<i>Building material</i>
<i>Land</i>
<i>Eksplorasi</i>
<i>Project</i>
<i>Total</i>

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Akun ini merupakan uang muka investasi Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 atas 215.000 lembar saham dan 85.000 lembar saham PT Askatindo Utama Mineral sebesar Rp 0 dan Rp 19.450.000.000.

Investasi akan dipastikan setelah PT Askatindo Utama Mineral memberikan laporan progres hasil kinerjanya.

Pada tahun 2019 kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk mengakhiri pengikatan dikarenakan PT Askatindo Utama Mineral tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum di dalam perjanjian.

**9. INVESTMENT DOWN PAYMENT**

*This account represents investment down payment of Grup as of December 31, 2019 and 2018 for 215.000 shares and 85.000 shares of PT Askatindo Utama Mineral amounting to Rp 0 and Rp 19.450.000.000.*

*Investment will be ensured after PT Askatindo Utama Mineral reports the progress of its performance results.*

*In 2019 both parties agreed and agreed to terminate the binding agreement because PT Askatindo Utama Mineral did not meet the requirements as stated in the agreement.*

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Perijinan	65.000.000	65.000.000	<i>License fee</i>
Asuransi	141.463.507	54.753.245	<i>Insurance</i>
Upah	160.554.398	-	<i>Wage cost</i>
Lain-lain	122.382.089	110.344.507	<i>Other</i>
Jumlah	<u>489.399.994</u>	<u>230.097.752</u>	<i>Total</i>

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**  
**a. Pajak dibayar dimuka**

**11. PREPAID EXPENSES**  
**a. Prepaid taxes**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	1.385.390.933	2.451.827.256	<i>Income taxes Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	317.420.154	43.765.197	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.702.811.087</u>	<u>2.495.592.453</u>	<i>Total</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes debt**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Pajak			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	20.010.048	15.283.839	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	2.143.457	105.645.609	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	342.500	542.007	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.499.384.158	<i>Value add tax</i>
Jumlah	<u>22.496.005</u>	<u>3.620.855.613</u>	<i>Total</i>

**c. Beban pajak penghasilan**

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

**c. Income tax**

*Tax benefit of Group consist of the following:*

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The company</i>
Pajak kini - final	1.223.783.203	1.027.925.168	<i>Current tax - final</i>
Pajak tangguhan	-	1.371.711.947	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak			<i>The subsidiary</i>
Pajak kini - final	204.075.000	398.184.818	<i>Current tax - final</i>
Pajak tangguhan	-	160.052.266	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>1.427.858.203</u>	<u>2.957.874.199</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2019 / <u>Desember 31, 2019</u>	31 Desember 2018 / <u>Desember 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bruto konsolidasian	32.937.106.775	50.191.565.067	<i>Consolidated gross income</i>
Dikurangi :			<i>Reduced:</i>
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(7.311.000.000)</u>	<u>(15.927.392.790)</u>	<i>Gross income of subsidiaries</i>
Pendapatan bruto Perusahaan	25.626.106.775	34.264.172.277	<i>The Company's gross income</i>
Beban pajak penghasilan tahun 2019			<i>Income tax expense of 2019</i>
3% X 19.126.106.775	573.783.203	-	19.126.106.775 X 3%
10% X 6.500.000.000	650.000.000	-	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak penghasilan tahun 2018			<i>Income tax expense of 2018</i>
3% X 34.264.172.277	-	1.027.925.168	34.264.172.277 X 3%
Beban pajak Perusahaan	1.223.783.203	1.027.925.168	<i>Income tax Company</i>
Beban pajak entitas anak	<u>204.075.000</u>	<u>398.184.818</u>	<i>Income tax subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.427.858.203</u>	<u>1.426.109.986</u>	<i>Total</i>

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut

**d. Differed tax**

The details of Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2019	Dikreditkan ke laba rugi / <i>Credited to profit or loss</i>	Transfer aset pajak tangguhan / <i>Transfer of deferred tax</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan pasca kerja	327.150.011	-	-		327.150.011	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	465.103.957	-	-	-	465.103.957	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Rugi Fiskal	601.836.296	-	-	-	601.836.296	<i>Fiscal loss</i>
Pemulihan imbalan pasca kerja	(327.150.011)	-	-	-	(327.150.011)	<i>Recovery of employe benefits</i>
Pemulihan penyusutan aset tetap	(465.103.957)	-	-	-	(465.103.957)	<i>Recovery of depreciation of fixed asset</i>
Pemulihan rugi fiskal	<u>(601.836.296)</u>	-	-	-	<u>(601.836.296)</u>	<i>Recovery of fiscal loss</i>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub total</i>



	1 Januari / January 1, 2019	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Transfer aset pajak tangguhan / Transfer of deferred tax	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas anak						<i>The Subsidiary</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	-	<i>Sub total</i>
Jumlah	-	-	-	-	-	<i>Total</i>
	1 Januari / January 1, 2018	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Transfer aset pajak tangguhan / Transfer of deferred tax	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan pasca kerja	327.150.011	-	-	-	327.150.011	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	465.103.957	-	-	-	465.103.957	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Rugi Fiskal	601.836.296	-	-	-	601.836.296	<i>Fiscal loss</i>
Pemulihan imbalan pasca kerja	-	(304.771.695)	(22.378.316)	-	(327.150.011)	<i>Recovery of employe benefits</i>
Pemulihan penyusutan aset tetap	-	(465.103.957)	-	-	(465.103.957)	<i>Recovery of depreciation of fixed asset</i>
Pemulihan rugi fiskal	-	(601.836.296)	-	-	(601.836.296)	<i>Recovery of fiscal loss</i>
Sub jumlah	1.394.090.264	(1.371.711.948)	(22.378.316)	-	-	<i>Sub total</i>
Entitas anak						<i>The Subsidiary</i>
Penyusutan aset tetap	160.052.266	(160.052.266)	-	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Sub jumlah	160.052.266	160.052.266	-	-	-	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.554.142.530	-	-	-	-	<i>Total</i>

**12. ASET UNTUK DIJUAL**

**12. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET**

	1 Januari / January 1, 2019 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

*Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.*

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

*The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.*

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

### 13. INVESTASI SAHAM

### 13. INVESTMEN STOCK

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			<i>Association entity</i>
PT Masterin Property			<i>PT Masterin Property</i>
Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	<i>Initial participation</i>
Akumulasi laba (rugi)			<i>Accumaltd gain (loss)</i>
entitas asosiasi	37.600.274.895	37.607.345.432	<i>of association entity</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(9.328.120)</u>	<u>(7.070.537)</u>	<i>Part of gain (loss) current year</i>
Jumlah	<u>52.165.946.775</u>	<u>52.175.274.895</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2019 and 2018 are as follow :

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.515.040.894	107.529.925.936	<i>Aggregate amount of assets</i>
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.515.040.894	107.529.925.936	<i>The amount of aggregate liabilities and equity</i>
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	<i>Total aggregate net income</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(19.201.565)	(14.554.420)	<i>Aggregate amount of profit / (Loss) for the year</i>

### 14. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

### 14. THIRD PARTY INVESTMENT

Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 31.542.083.333 dan Rp 26.468.958.333.

The Group invested its funds in PT Semesta Aset Manajemen in Danareksa Semesta Business Industrial Fund's RDPT products with a value of 31 December 2019 and 2018 of Rp 31.542.083.333 and Rp 26.468.958.333.

**15. PROPERTI INVESTASI**

**15. INVESTMENT PROPERTY**

	1 Januari / January 1, 2019 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana dan prasarana	14.257.554.031	1.371.238.239	-	-	15.628.792.270	Building and infrastructure
Jumlah	<u>14.257.554.031</u>	<u>1.371.238.239</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.628.792.270</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>19.803.160.753</u>				<u>18.431.922.514</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana dan prasarana	14.257.554.031	-	-	-	14.257.554.031	Building and infrastructure
Jumlah	<u>14.257.554.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.257.554.031</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>19.803.160.752</u>				<u>19.803.160.753</u>	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual.

Assets of the Goup manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

**16. ASET TETAP**

**16. FIX ASSET**

	1 Januari / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.871.856.985	2.634.414.257	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	136.250.000	1.042.785.743	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	433.865.000	3.227.273	-	-	437.092.273	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset sew a pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	-	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.422.303.724	32.499.772	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	20.735.210.168	3.712.927.045	-	-	24.448.137.213	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	9.362.500	11.157.441	-	-	20.519.941	Buildings and land improvements
Inventaris	210.076.347	68.999.953	-	-	279.076.300	Office equipment
Kendaraan	1.366.305.000	154.260.000	-	-	1.520.565.000	Vehicles
Aset sew a Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	10.900.000	26.160.000	-	-	37.060.000	Vehicles
Jumlah	1.596.643.847	260.577.394	-	-	1.857.221.241	Total
Jumlah tercatat	19.138.566.320				22.590.915.971	Net carrying value

	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung					-	Direct acquisitions
Tanah	2.210.811.000	661.045.985	-	-	2.871.856.985	Land
Bangunan dan prasarana	17.500.000	-	-	118.750.000	136.250.000	Buildings and land improvements
Inventaris	309.173.273	124.691.727	-	-	433.865.000	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset sew a pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	-	130.800.000	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.309.728.592	231.325.132	-	(118.750.000)	1.422.303.724	Building
Jumlah	19.587.347.324	1.147.862.844	-	-	20.735.210.168	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	3.539.584	5.822.916	-	-	9.362.500	Buildings and land improvements
Inventaris	141.602.514	68.473.833	-	-	210.076.347	Office equipment
Kendaraan	1.211.211.667	155.093.333	-	-	1.366.305.000	Vehicles
Aset sew a Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	-	10.900.000	-	-	10.900.000	Vehicles
Jumlah	1.356.353.765	240.290.082	-	-	1.596.643.847	Total
Jumlah tercatat	18.230.993.559				19.138.566.320	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 untuk tahun 2019 dan 2018.

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 for 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## 17. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

## 17. LAND UNDER DEVELOPMENT

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp.2.104.832.726 on december 31, 2019 and 2018.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.266.283.254 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 18.266.283.254 in dated December 31, 2019 and 2018.*

#### 18. UTANG USAHA

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Anugerah Agung Pertama Perkasa	199.050.509	-
Cipta Jaya	186.588.192	-
PT Jaya Mestika Indonesia	-	2.583.408.917
CV Samudra Biru	-	1.520.081.200
PT Naga Sakti Makmur	-	370.081.148
CV Harmoni Putra Samudra	-	319.756.800
Lain-lain dibawah ah 100 juta	591.814.476	403.532.950
Jumlah	<u>977.453.177</u>	<u>5.196.861.015</u>

#### 18. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Third parties		
Anugerah Agung Pertama Perkasa	-	-
Cipta Jaya	-	-
PT Jaya Mestika Indonesia	-	2.583.408.917
CV Samudra Biru	-	1.520.081.200
PT Naga Sakti Makmur	-	370.081.148
CV Harmoni Putra Samudra	-	319.756.800
Other under 100 million	403.532.950	403.532.950
Total	<u>5.196.861.015</u>	<u>5.196.861.015</u>

#### 19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 495.627.454 dan Rp 508.602.454.

#### 19. OTHER ACCOUNT PAYABLE

*This account represents other payable of Grup as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 495.627.454 and Rp 508.602.454.*

#### 20. AKRUAL

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji	699.717.608	274.222.289
Asuransi	43.465.803	49.901.032
Air, listrik dan telepon	752.574	12.074.150
Lain-lain	81.889.003	75.688.024
Jumlah	<u>825.824.988</u>	<u>411.885.495</u>

#### 20. ACRUALS EXPENSE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Accrued expenses		
Wages	274.222.289	274.222.289
Insurance	49.901.032	49.901.032
Water, electricity, ad telephone	12.074.150	12.074.150
Other	75.688.024	75.688.024
Total	<u>411.885.495</u>	<u>411.885.495</u>

#### 21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 13.284.000.000 dan Rp 19.500.000.000.

#### 21. ACRUALS INCOME

*This account represents accruals income for rent of Grup as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 13.284.000.000 and Rp 19.500.000.000.*

## 22. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp
PT Indosuryo Wahyupahala	1.339.354.874
Pancaraya	672.831.445
CV Ulu Ulu Utomo	-
PT Ayari Persada	-
PT Fortune Mate Indonesia	-
Jumlah	<u>2.012.186.319</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, uang muka penjualan material tanah pasir dan batu serta uang muka jasa konstruksi.

## 23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan Grup atas PT BCA Finance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 27.970.496 dan Rp 73.074.225.

Pada tanggal 21 Agustus 2018 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 9652524660-PK-004 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 137.008.040 berupa mobil penumpang merk Wuling dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

## 24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut

## 22. ACRUALS EXPENSE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp
PT Indosuryo Wahyupahala	10.115.862.709
Pancaraya	548.096.593
CV Ulu Ulu Utomo	1.985.458.395
PT Ayari Persada	1.945.955.102
PT Fortune Mate Indonesia	599.350.000
Jumlah	<u>15.194.722.799</u>

*Advance sales is a representation of sales of sand and stone soil materials and construction service.*

## 23. LEASING

*This account represents leasing Grup for PT BCA Finance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 27.970.496 and Rp 73.074.225.*

*On August 21, 2018 Group received financing facilities from PT BCA Finance in accordance with agreement number 9652524660-PK-004 with financing facility of Rp 137.008.040 with Wuling brand car with the right to transport goods or goods purchased with the assistance of this purchase*

## 24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

*Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.*

*On December 31, 2019 and 2018, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:*



	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut : *Employee benefits expense are as follows:*

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	158.567.648	172.398.185	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	107.590.093	129.967.763	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>266.157.741</u>	<u>302.365.948</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut *Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:*

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Saldo aw al	1.754.564.796	1.308.600.040	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo aw al	(454.107.426)	-	<i>Initial balance adjustment</i>
Beban tahun berjalan	266.157.741	302.365.948	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(128.175.000)	(72.450.000)	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	14.026.143	216.048.808	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.452.466.254</u>	<u>1.754.564.796</u>	<i>Ending balance</i>

## 25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

## 25. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	3.881.348.626	2.819.485.020	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.608.043	48.624.487	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	5.165.526	5.167.645	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.173.588)	(13.055.875)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Jumlah	<u>3.921.948.607</u>	<u>2.860.221.277</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	31 Desember 2018 / Desember 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(1.061.863.607)	(2.169.480.963)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	-	-	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	2.120	780	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	117.712	7.361	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	16.444	15.193	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(1.061.727.330)</u>	<u>(2.169.457.629)</u>	<i>Total</i>

## 26. MODAL SAHAM

## 26. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2019 and 2018		
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% / Public (below 5% each))	<u>300.000.000</u>	<u>17,21%</u>	<u>30.000.000.000</u>
Jumlah / Total	<u>1.743.240.000</u>	<u>100%</u>	<u>174.324.000.000</u>

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

**27. TAMBAHAM MODAL DISETOR**

**27. PAID IN CAPITAL**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			<i>Differences in value of restructuring transaction among entity under common control</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Surya Graha Jaya	3.649.266.470	3.649.266.470	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	<i>Share insurance cost</i>
Pengampunan pajak	2.589.435.050	2.589.435.050	<i>Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>(11.252.357.310)</u>	<u>(11.252.357.310)</u>	<i>Total</i>

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

***Differences in value of restructuring transaction among entity under common control***

*Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.*

*Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.*

*Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.*

**Biaya emisi saham**

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

**Stock issuance costs**

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

**28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**

**28. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY**

	<u>Jumlah / Total</u> Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074	<i>Revaluation increment in fixed assets</i>
Pajak penghasilan 10%	<u>(2.574.952.807)</u>	<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267	<i>Revaluation increment in fixed</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u><u>18.539.660.214</u></u>	<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

**29. PENJUALAN**

**29. SALES**

	<u>31 Desember 2019 / Desember 31, 2019</u> Rp	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u> Rp	
Jasa konstruksi dan lainnya	19.126.106.775	45.260.693.038	<i>Construction and others</i>
Pembangunan	7.027.000.000	15.927.392.790	<i>Development</i>
Sewa gedung	<u>6.784.000.000</u>	-	<i>Development</i>
Jumlah	<u><u>32.937.106.775</u></u>	<u><u>61.188.085.828</u></u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2019 and 2018 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	<u>Penjualan/ Sales</u>		<u>Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales</u>		
	2019	2018	2019	2018	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Indosuryo Wahyupahala	18.122.652.229	29.790.679.347	94,75%	59,35%	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
Gatot Pringgodani	-	6.627.392.790	0,00%	13,20%	<i>Gatot Pringgodani</i>
Jumlah	<u><u>18.122.652.229</u></u>	<u><u>36.418.072.137</u></u>	<u><u>95%</u></u>	<u><u>72,55%</u></u>	<i>Total</i>

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**30. S COST OF GOOD SALES**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	-	-	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	-	-	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	-	-	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah Biaya Produksi	-	-	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	-	-	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Beban pokok produksi			<i>Cost of good manufactured</i>
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	15.938.422.313	37.805.849.775	<i>Cost of sales - material sandstone</i>
Beban pokok pembangunan	1.743.508.799	4.396.509.558	<i>Cost of sales - building</i>
Beban pokok tanah	-	-	<i>Cost of sales land</i>
Jumlah	<u>17.681.931.112</u>	<u>42.202.359.333</u>	<i>Total</i>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

*Details of purchases in December 31, 2019 and 2018 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :*

	Pembelian/ <i>Purchase</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Sulinda Jaya Steel	5.526.196.913	-	44,01%	-	<i>PT Sulinda Jaya Steel</i>
PT Jaya Mestika Indonesia	-	11.174.200.740	-	36,77%	<i>PT Jaya Mestika Indonesia</i>
CV Biru Samudra	-	6.396.243.760	-	21,05%	<i>CV Biru Samudra</i>
Jumlah	<u>5.526.196.913</u>	<u>17.570.444.500</u>	<u>44,01%</u>	<u>57,82%</u>	<i>Total</i>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	2.924.413.533	3.029.229.462	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan property investasi	1.371.238.239	-	<i>Property investment depreciation</i>
Pajak	513.553.605	295.773.772	<i>Taxes</i>
Beban Eksplorasi	497.563.380	83.438.318	<i>Employee benefit obligation</i>
Beban Imbalan kerja	266.157.741	302.365.948	<i>Employee benefit obligation</i>
Sub jumlah dipindahkan	<u>5.572.926.498</u>	<u>3.710.807.500</u>	<i>Sub total transfered</i>

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Sub jumlah pindahan	5.572.926.498	3.710.807.500	<i>Sub total transfer</i>
Penyusutan aset tetap	260.577.393	240.290.083	<i>Depreciation expense</i>
Sewa	132.480.000	132.480.000	<i>Rent</i>
Manajemen	131.000.000	122.000.000	<i>Management</i>
Pemeliharaan	126.615.942	11.259.500	<i>Maintenance</i>
Administrasi	-	88.803.244	<i>Administration</i>
Suplies Kantor	-	103.145.510	<i>Office supplies</i>
Asuransi	-	105.810.614	<i>Insurance</i>
Komisi	-	1.018.204.000	<i>Komision</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	414.859.565	307.568.319	<i>Others below 100 billion</i>
Jumlah	<u>6.638.459.398</u>	<u>5.840.368.770</u>	<i>Total</i>

**32. PENDAPATAN/ BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**32. FINANCIAL REVENUE / EXPENSE**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga dan keuangan	4.830.058	1.532.271.565	<i>Interest revenue</i>
Beban Administrasi	(18.379.303)	(19.928.416)	<i>Administration Cost</i>
Jumlah	<u>(13.549.245)</u>	<u>1.512.343.149</u>	<i>Total</i>

**33. PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN**

**33. OTHER REVENUE / EXPENSE**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
Pendapatan lain-lain	4.213.629.837	761.361	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(2.417.549)	(733.677)	<i>Other expense</i>
Laba / rugi kurs mata uang asing	(480.503)	1.179.119	<i>Gain on foreign exchange</i>
Jumlah	<u>4.210.731.785</u>	<u>1.206.803</u>	<i>Total</i>

**34. LABA PER SAHAM**

**34. EARNING PER SHARE**

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	10.314.985.152	9.524.505.312	<i>Earning for computation of basic earning per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>	<i>Weighted average number of share for computation of basic loss per share</i>
Laba per saham dasar	<u>5,92</u>	<u>5,46</u>	<i>Basic earning per share</i>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

*At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.*

### 35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat hubungan

PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan  
PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak Perusahaan.  
PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak Perusahaan.  
PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak Perusahaan.  
Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham  
PT Masterin Property adalah entitas asosiasi.  
PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi.  
PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak  
PT Putra Tanjung Energi adalah entitas asosiasi  
PT Multi Bangun Sarana adalah afiliasi  
PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi

#### Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

### 36. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 11.376.712.482 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar 11.693.962.941 pada tanggal 31 Desember 2018 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 56.584.886.614 dan Rp 66.899.871.766.

#### Prospek usaha

Grup terus berupaya untuk mengoptimalkan performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Grup akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Grup meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2019 ini dan dimasa-masa mendatang.

Memasuki tahun 2020, peluang usaha secara makro masih diliputi ketidakpastian, sehubungan dengan perang global dan Pandemi Covid19.

### 35. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

#### Nature relationship

*PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stock-holder of the company.  
PT Tong Chuang Indonesia is company's subsidiary.  
PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary.  
PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary.  
Tjandra Mindharta Gozali is shareholder  
PT Masterin Property is associate.  
PT Fortune Mate Indonesia is affiliation.  
PT Golden Multi Sarana is company's subsidiary.  
PT Putra Tanjung Energi is associate.  
PT Multi Bangun Sarana is affiliation  
PT Indosuryo Wahyupahala is affilitaion*

#### Transaction

*Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2019 is presented as " trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.*

### 36. GOING CONCERN

*The Group experienced net income from operations of Rp 11.376.712.482 as at 31 December 2019 and Rp 11.693.962.941 as at 31 December 2018 so that the accumulated deficits as at 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 56.584.886.614 and Rp 66.899.871.766. respectively.*

#### Business prospect

*The Group continues to optimize performance performance results. Armed with the experience of construction service performance in previous years, the Group will continue to strive for greater construction services projects. The Group believes in the business prospects of the construction service business activities in 2019 and in the future.*

*Entering 2020, macro-business opportunities are still filled with uncertainty, related to the global war and the Covid Pandemic19.*

Grup tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri harus tetap diusahakan berjalan, karena dari pertumbuhan jumlah penduduk, maka kebutuhan masyarakat akan properti akan tetap berlanjut, termasuk untuk pergudangan dan perkantoran, maupun untuk perumahan.

Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha melalui proyek kerja sama pembangunan dan jasa konstruksi Proyek Fortune BIP, Grup dengan berbekal aset landbank serta pengalaman yang dimiliki, terus berupaya mendapatkan mengembangkan kegiatan usaha pembangunan (developer) dan kegiatan usaha jasa konstruksi, baik melalui proyek kerjasama maupun berupaya secara individu.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil - hasil pertambangan, Grup masih belum menargetkan hasil ditahun 2020 mendatang. Selain sarana teknis yang masih harus diupayakan, situasi eksternal yang kondusif masih diharapkan.

#### Target mendatang

Memperhatikan kondisi eksternal dan pertumbuhan yang diharapkan, Grup menargetkan pertumbuhan pendapatan minimal 10% dari pendapatan tahun 2019, yang akan diusahakan dari pendapatan jasa konstruksi maupun dari bidang usaha pembangunan.

Target pasar Grup, untuk pendapatan jasa konstruksi masih sebatas disekitar wilayah kerja Grup, Pengendalian mutu dan jadwal penyelesaian dilakukan untuk setiap pekerjaan konstruksi /pembangunan yang diselesaikan. Strategi pemasaran ini dipandang perlu untuk mendapatkan opini baik bagi Grup sebagai kontraktor dan Developer dimasa mendatang.

*The Group continues to believe that no matter how external the situation occurs, domestic growth must continue to be pursued, because of the growth in population, the community's need for property will continue, including for warehousing and offices, as well as for housing.*

*In addition to trying to realize business activities through development cooperation projects and construction services for the Fortune BIP Project, the Group, with its landbank assets and experience, continues to seek to develop business development activities (developers) and construction service business activities, both through cooperation projects and efforts to individual.*

*For the business activities of the refining of mining products, the Group is still not targeting results in 2020. Aside from technical facilities that still need to be pursued, a conducive external situation is still expected.*

#### The next goal's

*Noting external conditions and expected growth, the Group is targeting a revenue growth of at least 10% from revenues in 2019, which will be sought from construction service revenues as well as from the development business sector.*

*The target market of the Group, for construction service revenue is still limited to the vicinity of the Group's work area, quality control and the scheduling schedule is carried out for each completed construction / construction work. This marketing strategy is deemed necessary to obtain good opinions for the Group as a contractor and Developer in the future.*

### 37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2019	
	Mata uang asing/	
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/
Aset		
Kas dan setara kas	800	11.122.330
Jumlah liabilitas moneter bersih		<u>11.122.330</u>

### 37. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2018		
	Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Asset			
Cash and cash equivalents	291	10.700.590	
Net Monetary liabilities		<u>10.700.590</u>	



**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI**

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>
	Rp
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	291.260.000
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	-
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa a pembiayaan	-
Jumlah	<u>291.260.000</u>

**39. LAPORAN SEGMENT**

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan.

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>
	Rp
Bidang pembangunan	
Pendapatan usaha	
Sub bidang pembangunan	7.027.000.000
Sub bidang jasa konstruksi	19.126.106.775
Sub bidang sewa gedung	6.784.000.000
Beban pokok penjualan	
Sub bidang pembangunan	(1.743.508.799)
Sub bidang jasa konstruksi	<u>(15.938.422.313)</u>
Laba kotor	<u>15.255.175.663</u>

**Segmen geografis**

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

**Penjualan berdasarkan pasar**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

**38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	
	654.386.000	<i>Reclassification down payment to fixed assets</i>
	118.750.000	<i>Reclassification construction in progress to fix assets</i>
	<u>130.800.000</u>	<i>Acquisition fixed assets from leasing</i>
Jumlah	<u>903.936.000</u>	<i>Total</i>

**39. SEGMENT REPORTING**

Currently Group is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

**Business segment**

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	
Bidang pembangunan		<i>Construction</i>
Pendapatan usaha		<i>Income</i>
Sub bidang pembangunan	15.927.392.790	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	45.260.693.038	<i>Sub sector of construction</i>
Sub bidang sewa gedung	-	<i>Sub sector of building rental</i>
Beban pokok penjualan		<i>Cost of goods sold</i>
Sub bidang pembangunan	(4.396.509.559)	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	<u>(37.805.849.775)</u>	<i>Sub sector of construction</i>
Laba kotor	<u>18.985.726.494</u>	<i>Total</i>

**Business segment**

Group operations are located only on Indonesia.

**Sales by geographical market**

The following table shoes the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan Indonesia	32.937.106.775	61.188.085.828	Construction Indonesia
Laba kotor	<u>32.937.106.775</u>	<u>61.188.085.828</u>	Total

**Segment aset dan liabilitas**

**Segment assets and liabilities**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Rp	Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSET</b>
Bidang pembangunan			Construction
Aset lancar	66.585.389.930	64.045.514.041	Current asset
Aset tidak lancar	<u>74.239.699.455</u>	<u>74.577.815.070</u>	Non current asset
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>140.825.089.385</u>	<u>138.623.329.111</u>	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Aset lancar	1.013.332.820	21.359.398.068	Current asstes
Aset tidak lancar	<u>41.682.509.785</u>	<u>39.272.610.876</u>	Non current asset
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>42.695.842.605</u>	<u>60.632.008.944</u>	Total assets of industrial processing and refining mining results
Jumlah aset	<u>183.520.931.990</u>	<u>199.255.338.055</u>	Total assets

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Rp	Rp	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	17.623.636.181	44.484.229.779	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>1.452.466.254</u>	<u>1.754.564.796</u>	Long trem liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	<u>19.076.102.435</u>	<u>46.238.794.575</u>	Total construction liability
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	<u>21.922.258</u>	<u>21.771.824</u>	Short term liabilities
Jumlah liabilitas industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>21.922.258</u>	<u>21.771.824</u>	Total liability of industrial processing and refining mining results
Jumlah liabilitas	<u>19.098.024.693</u>	<u>46.260.566.399</u>	Total liability

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan

**Capital Risk Management**

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

### Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Group adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- **Risiko nilai tukar mata uang**  
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.
- **Risiko suku bunga**  
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

- **Risiko likuiditas**  
Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

*Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.*

*Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.*

### Financial Risk Management

*The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets*

- **Foreign exchange rate risk**  
*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.*
- **Interest rate risk**  
*Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.*

*Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.*

- **Liquidity risk**  
*Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.*

• Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	2.256.725.389	2.256.725.389	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	172.449.862	172.449.862	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	22.585.793	22.585.793	<i>Other receivable</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	977.453.177	977.453.177	<i>Account payable - third parties</i>
Akrual	825.524.988	825.524.988	<i>Accruals</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2018 are as follows :*

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.109.665.699	3.109.665.699	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	41.107.246	1.642.128.262	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	183.104.092	183.104.092	<i>Other receivable</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	5.196.861.017	5.196.861.017	<i>Account payable - third parties</i>
Akrual	411.885.495	411.885.495	<i>Accruals</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

*Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.*

**41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK  
 Perusahaan**

**41. ASSET OF TAX AMNESTY  
 Company**

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Total</i>

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

*PT Surya Intrindo Makmur Tbk*

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak

*Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program*

**Entitas anak**

***Entity subsidiary***

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Tong Chuang Indonesia

*PT Tong Chuang Indonesia*

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

*Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.*

PT Surya Graha Jaya

*PT Surya Graha Jaya*

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

*Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program*

PT Golden Multi Sarana

*PT Golden Multi Sarana*

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

*Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.*

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

*Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.*

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapak PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

*On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.*

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 54 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2020.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentasion of the consolifated financial statements on pages 2 to 54 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 10, 2020.*

\*\*\*\*\*



## PT.Surya Intrindo Makmur Tbk

PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk  
Gedung Gozco, Lantai 6  
Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya  
(62-31) 5612818  
(62-31) 5620968  
[www.simtbk.co.id](http://www.simtbk.co.id)  
[info@simtbk.co.id](mailto:info@simtbk.co.id)